



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

# EMBRACING VALUE

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

30 MM X 8" X 20'

EN10025-2: 2004 S275JR

MADE IN INDONESIA

HEAT NO : Y 20 2700

PLATE NO : F 3

11/11/10

# EMBRACING VALUE



## DAFTAR ISI

<b>Sekilas Perusahaan</b> <i>Company in Brief</i>	01
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	01
<b>Visi &amp; Misi</b> <i>Vision &amp; Mission</i>	02
<b>Kinerja Utama 2010</b> <i>Key Performance 2010</i>	03
<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	05
<b>Ikhtisar Saham</b> <i>Share Highlights</i>	07
<b>Kebijakan Dividen</b> <i>Dividend Policy</i>	09
<b>Peristiwa Penting 2010</b> <i>Significant Event 2010</i>	09
<b>Penghargaan &amp; Sertifikasi</b> <i>Award &amp; Certification</i>	10
<b>Laporan Kepada Pemegang Saham</b> <i>Report to the Shareholders</i>	11
<b>Sambutan Komisaris Utama</b> <i>Message from President Commissioner</i>	11

## TABLE OF CONTENTS

<b>Laporan Direktur Utama</b> <i>Report from President Director</i>	13
<b>Pembahasan &amp; Analisa Manajemen</b> <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>	17
<b>Tinjauan Operasional</b> <i>Operational Review</i>	17
<b>Tinjauan Keuangan</b> <i>Financial Review</i>	17
<b>Periode Pelunasan Piutang Usaha</b> <i>Settlement Period of Trade Receivables</i>	19
<b>Kemampuan Membayar Hutang</b> <i>Capacity to Pay Debts</i>	19
<b>Ikatan Material Investasi Barang Modal</b> <i>Pledging for Investment of Capital Goods</i>	19
<b>Analisa Kejadian Luar Biasa</b> <i>Analysis of Extraordinary Event</i>	20
<b>Pemasaran</b> <i>Marketing</i>	20
<b>Prospek Usaha</b> <i>Business Prospect</i>	20
<b>Rencana Manajemen</b> <i>Management Plan</i>	21

Tahun 2010 memberikan banyak peluang dan tantangan bagi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST). Kami bangga dengan hasil kinerja tahun ini. Pencapaian positif telah kami raih pada akhir 2010 dengan mencetak laba bersih sebesar Rp171,427 miliar, membaik dari tahun lalu yang mencatat rugi bersih Rp150,055 miliar. Perolehan laba didukung oleh peningkatan penjualan 4,1% menjadi Rp1,710,137 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp1,641,555 miliar. Kami percaya bahwa kerja harus berlanjut dan kami bertekad untuk terus meningkatkan kemampuan, memperkokoh posisi perusahaan dan mempercepat pertumbuhan berkesinambungan.

2010 offered many opportunities and challenges to PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST). We are pleased to report the Company's performance this year. We managed to book income from operations amounted to Rp171.427 billion at the end of 2010, representing an improvement compared to Rp150.055 billion of losses – net in previous year. These figures were coupled with increasing sales of 4.1% to Rp1.710.137 billion compared to Rp1.641.555 billion in previous year. We believe our work is not yet finished, and we are committed to enhancing our capabilities, strengthening our position and further accelerate our progress towards sustainable growth.

<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <i>Good Corporate Governance</i>	<b>24</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>37</b>
<b>Prinsip Dasar</b> <i>Basic Principles</i>	<b>24</b>	<b>Media Penyebarluasan Informasi</b> <i>Information Disclosure</i>	<b>38</b>
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	<b>25</b>	<b>Etika Perusahaan</b> <i>Code of Conduct</i>	<b>38</b>
<b>Direksi</b> <i>Directors</i>	<b>27</b>	<b>Informasi Perusahaan</b> <i>Corporate Information</i>	<b>39</b>
<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>	<b>29</b>	<b>Data Korporasi</b> <i>Corporate Data</i>	<b>39</b>
<b>Laporan Komite Audit</b> <i>Audit Committee Report</i>	<b>30</b>	<b>Struktur Organisasi</b> <i>Organization Structure</i>	<b>40</b>
<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	<b>31</b>	<b>Profil Dewan Komisaris</b> <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	<b>41</b>
<b>Risiko Usaha</b> <i>Business Risks</i>	<b>32</b>	<b>Profil Direksi</b> <i>Profile of the Directors</i>	<b>43</b>
<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>	<b>33</b>	<b>Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Board of Commissioners and Directors' Statement</i>	<b>46</b>
<b>Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial &amp; Lingkungan</b> <i>Promoting Social &amp; Environmental Concern</i>	<b>35</b>	<b>Laporan Keuangan</b> <i>Financial Statements</i>	<b>48</b>

# SEKILAS PERUSAHAAN

## COMPANY IN BRIEF

### PROFIL PERUSAHAAN

#### *Company Profile*

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Dibangun sejak tahun 1989 di Surabaya dan mulai memproduksi sejak akhir tahun 1991, pangsa pasar utama produk perusahaan adalah untuk pasar ekspor sebesar 60% dan sisanya pasar domestik.

Pabrik GDS terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar. Selain memiliki fasilitas produksi berupa mesin-mesin 4 high rolling berteknologi tinggi, perusahaan ini juga didukung oleh ±500 orang karyawan berdedikasi. Kesungguhan untuk menghasilkan produk terbaik membuat perusahaan mampu bersaing pada persaingan industri sejenis secara global.

Sampai saat ini GDS masih merupakan industri *rolling mill* plat baja yang terkemuka di lingkungan negara-negara Asean.

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Established in 1989 in Surabaya and started its operations at the end of 1991, the Company's market share covering 60% for export markets and the rest for domestic market.*

*GDS' plant is situated on approximately 20-hectare areas. In addition production facilities including high technology of 4 high-rolling machines, the company is also supported by ± 500 dedicated employees. A commitment to producing the best quality products has encouraged the Company to compete globally in its industry.*

*Currently GDS is well known as a leading hot rolled steel plate manufacturer among the Asean countries.*



## VISI & MISI

*Vision & Mission*

### VISI

Menjadi industri *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara Asean yang senantiasa memegang komitmen atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

### VISION

*To be the most advanced hot rolled plate rolling mill industry in Asean, which consistently hold strong commitment upon product quality and delivery time.*

### MISI

Melalui pengelolaan perseroan yang transparan dan akuntabel disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara efisien.

### MISSION

*To conduct a transparent and accountable company management coupled with sustainable improvement in human resource competency and production technology in the most efficient manner.*



## KINERJA UTAMA 2010

*Key Performance 2010*

2010 merupakan tahun kemajuan bagi GDS. Di tahun yang penuh tantangan ini kami berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar Rp171,43 miliar setelah membukukan kerugian sebesar Rp150,05 miliar pada tahun 2009.

*2010 was a year of progress for GDS. In a challenging year for our industry, we have delivered a strong financial performance with growth in net income of Rp171.43 billion, compared to Rp150.05 billion of losses in 2009.*

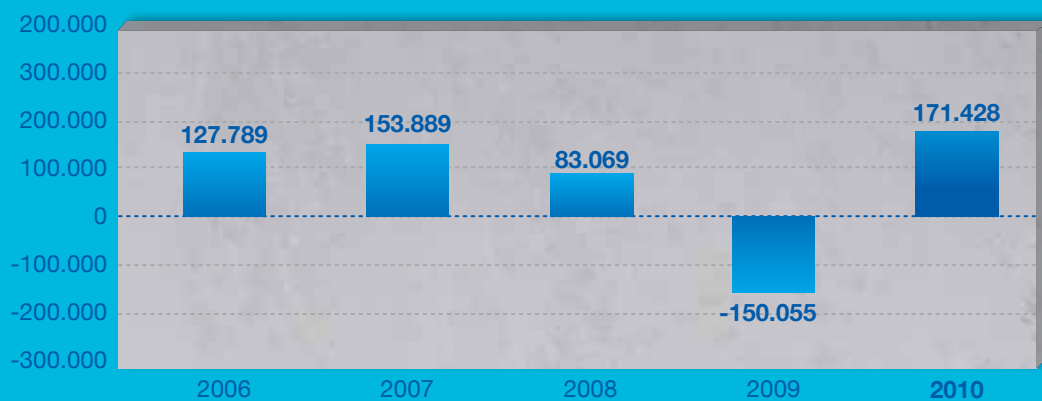


Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

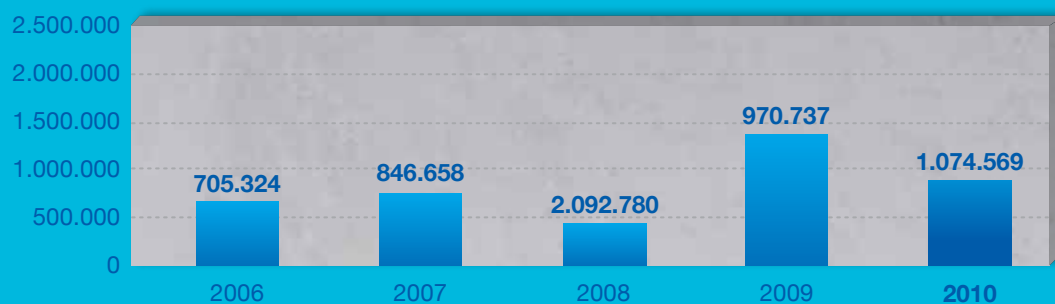
Penjualan Bersih | Net Sales



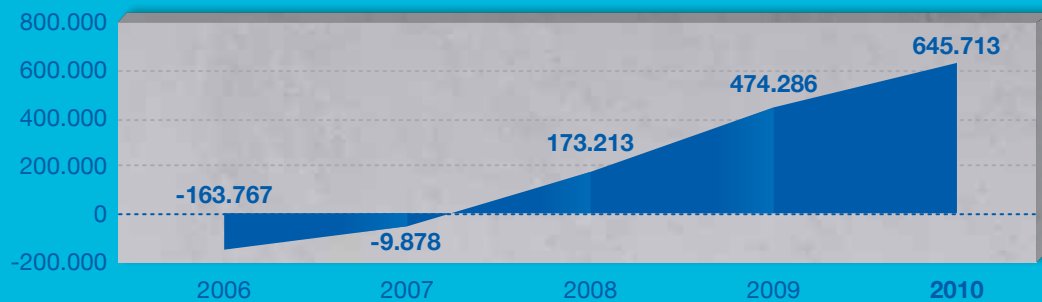
Laba (Rugi) Bersih | Net (Loss) Income



Jumlah Aset | Total Assets



Jumlah Ekuitas | Total Equity



# IKHTISAR KEUANGAN

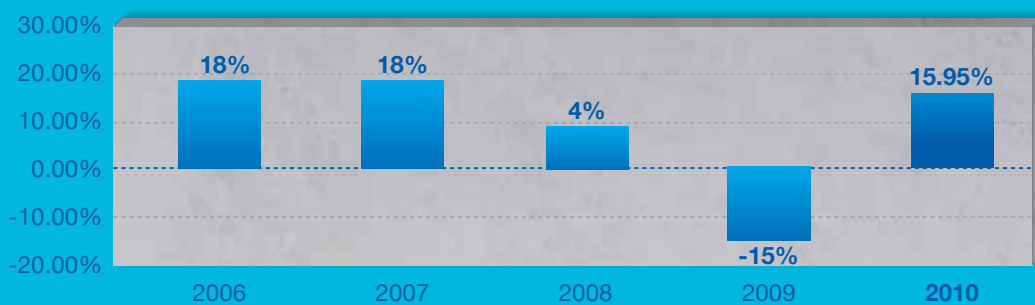
## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain  
Expressed in Rupiah (unless otherwise stated)

Deskripsi	2010	2009	2008	2007	2006	Description
Aset Lancar	709.598	541.002	1.714.824	495.772	350.205	Current Asset
Aset Tidak Lancar	364.972	429.735	377.956	350.886	355.119	Non-Current Asset
Jumlah Aset	1.074.569	970.737	2.092.780	846.658	705.324	Total Assets
Jumlah Investasi	1.074.569	970.737	2.092.780	846.658	705.324	Total Investment
Modal Kerja Bersih	289.782	52.487	(198.600)	(253.422)	52.112	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	419.816	488.515	1.913.424	749.194	298.093	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	9.040	7.936	6.143	107.341	570.997	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	645.713	474.286	173.213	(9.878)	(163.767)	Total Equity
Penjualan Bersih	1.710.132	1.641.555	3.020.530	1.985.117	1.353.577	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	296.881	(187.804)	559.775	417.170	251.677	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	206.124	(273.426)	417.202	295.479	156.211	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Bersih	171.428	(150.055)	83.069	153.889	127.789	Net Income (Loss)
Jumlah Rata-rata Saham Beredar (ribuan lembar) – disesuaikan nominal Rp 100 per saham	8.200.000	5.776.753	3.375.627	3.252.650	3.252.650	Number of Outstanding Shares (thousands shares) – valued Rp 100 per share
Laba (Rugi) Bersih per Saham	21	(26)	25	47	39	Basic Earnings (Loss) per Share



Rasio Operasional dan Keuangan	2010	2009	2008	2007	2006	Operational and Financial Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	15.95%	(15%)	4%	18%	18%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	26.55%	(32%)	48%	(1.55%)	(78%)	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	169%	111%	90%	66%	117%	Current Ratio
Rasio Total Kewajiban terhadap Ekuitas	66.41%	105%	1.108%	(8.67%)	(531%)	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Total Kewajiban terhadap Jumlah Aset	39.91%	51%	92%	101%	123%	Total Debt to Total Assets

**Rasio Laba Bersih terhadap Aset | Net Income to Assets Ratio**

**Rasio Lancar | Current Ratio**


# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlights

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

*Composition of Shareholders*

31 Desember 2010

31 December 2010

Pemegang Saham   Shareholders	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh (Lembar)   Number of Share Issued and Fully Paid (Share)	Persentase Kepemilikan   Percentage of Ownership (%)	Jumlah   Total
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.407.500	2,29	18.740.750.000
Masyarakat   <i>Public</i>	172.722.500	2,11	17.272.250.000
Jumlah   <i>Total</i>	8.200.000.000	100	820.000.000.000

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

*Share Listing Chronology*

Mulai kuartal pertama 2009, GDS melakukan penjajakan sebagai persiapan atas penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat.

*Since the first quarter of 2009, GDS initiated to conduct public offering.*

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, GDS menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham.

*On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp160 per share.*

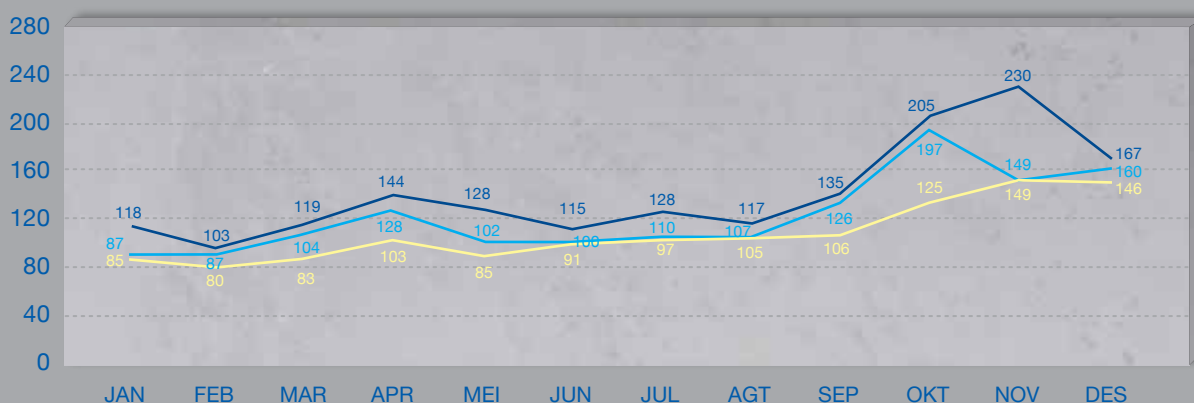
Pada tanggal 23 Desember, GDS berhasil mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009.

*The Company has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges based on financial data as of June 30, 2009.*

## KINERJA SAHAM PERUSAHAAN 2010

## Share Performance 2010

Bulan   Month	Tertinggi   Highest	Terendah   Lowest	Penutupan   Closing	Volume Transaksi (Unit)   Transaction Volume (Unit)
Januari	118	85	87	66,371,500
Februari	103	80	87	90,526,000
Maret	119	83	104	121,567,000
April	144	103	128	138,826,500
Mei	128	85	102	10,959,000
Juni	115	91	100	7,447,000
Juli	128	97	110	62,693,500
Agustus	117	105	107	23,578,000
September	135	106	126	38,304,500
Oktober	205	125	197	775,003,500
November	230	149	149	309,600,500
Desember	167	146	160	55,581,500



Harga Saham 2010	Tertinggi   Highest 2010	2009	Terendah   Lowest 2010	2009	Share Price 2010
Triwulan I	119	-	83	-	Quarter I
Triwulan II	115	-	91	-	Quarter II
Triwulan III	135	-	106	-	Quarter III
Triwulan IV	167	165	146	115	Quarter IV

Kinerja Saham	2010	2009	Share Performance
Harga Tertinggi	230	165	Highest Price
Harga Terendah	80	115	Lowest Price
Harga Akhir Tahun	160	117	Year-end Price

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Para pemegang saham baru yang berasal dari penawaran Umum mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham lama, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

*The new shareholders from public offering have equal rights with previous shareholders, including dividend distribution right according to Articles of Association and prevailing regulations. On the recommendation of the Board of Directors, dividend payout must be approved by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The Articles of Association stipulates payment of dividend will be distributed according to the Company's financial improvements and pursuant to the General Meeting of Shareholders resolutions.*

## PERISTIWA PENTING 2010

### *2010 Significant Event*

GDS mengadakan pemeriksaan menyeluruh atas *main motor* yang telah dibeli pada tahun 2009 sekaligus mencari dan menyeleksi *vendor/supplier* peralatan produksi sebagai bagian dari proses rencana peningkatan kapasitas produksi perusahaan.

*GDS has carried out the end-to-end monitoring on the purchasing of main motor in 2009, as well as seek for and selected the vendor/supplier of production equipment as part of the company's plan to improve its production capacity.*



## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Award & Certification

#### Sertifikat Biro Registrasi Perkapalan | Certificates of Shipping Registration Bureau

- American Bureau of Shipping
- Biro Klasifikasi Indonesia
- Bureau Veritas
- Det Norske Veritas
- Germanischer Lloyd
- Korean Register of Shipping
- Lloyd's Register of Shipping
- Nippon Kaiji Kyokai
- Registro Italiano Navale

#### Sertifikasi Pendukung | Supporting Certificates

- Lloyd's Register Quality Assurance ISO 9001
- Communauté Européenne – European Conformity Marking
- Technischer Überwachungs – Verein
- Factory Production Control
- Product Conformity Programme
- Standards and Industrial Research Institute of Malaysia





# SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

## MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Adalah suatu kehormatan bagi kami untuk melaporkan bahwa pada tahun 2010 PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah mencatat pencapaian kinerja yang baik. Perseroan berhasil meningkatkan laba bersih menjadi Rp171,43 miliar. Hasil ini merupakan buah dari strategi manajemen yang telah meletakkan landasan yang kuat dan menetapkan rancangan untuk pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Menurut publikasi independen saat ini kebutuhan baja di Indonesia berjumlah sekitar 6 juta ton per tahun, sebanyak 4 juta ton dipasok oleh produsen dalam negeri dan sisanya masih harus diimpor. Namun demikian Direksi GDS tetap menunjukkan kemampuannya dalam mencari peluang-peluang bisnis dengan melihat potensi Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi permintaan produk baja nasional. Berbagai langkah berarti juga dilakukan untuk memacu kinerja dan meningkatkan kapasitas produksi. Dewan Komisaris melihat upaya konsisten Direksi Perseroan untuk mengatasi masalah fluktuasi harga *plate* yaitu dengan menerapkan kebijakan konservatif dalam pengadaan bahan baku yang mencakup seleksi *supplier* dengan harga jual kompetitif dan pembelian bahan baku sesuai kebutuhan produksi.

*Dear Shareholders,*

*We are pleased to report a remarkable performance of PT Gunawan Dianjaya Steel in 2010. The Company managed to increase the net income to Rp171.43 billion. It was the result of management strategy in creating a solid foundation for the Company's long-term growth.*

*The independent press said that steel demand in Indonesia is currently about 6 million tons per year with only 4 million tons supplied by domestic producers, while the rest are imports. Importantly the Directors had demonstrated their efforts to seek for business opportunities in Indonesia as a country with potential demand for steel. Many actions were taken to boost performance and expand production capacity. The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' continuous efforts to solve the plate fluctuations problems through conservative policy in term of raw materials procurement, including supplier selection with competitive price and raw materials purchase based on the production needs.*

# LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

## REPORT TO THE SHAREHOLDERS

Keseluruhan inisiatif ini dilakukan dengan memegang erat komitmen terhadap praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kami melihat peningkatan dalam hal penerapan GCG dan kepemimpinan selama tahun 2010, diantaranya pengangkatan Manajer Energi untuk mengakomodasikan peraturan pemerintah mengenai efisiensi penggunaan energi oleh Perseroan. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, kami mengadakan rapat rutin Dewan Komisaris dan mengambil beberapa inisiatif untuk membentuk komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit) yang kami pastikan bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2010.

Hasil-hasil yang dicapai atas berbagai inisiatif tersebut cukup menggembirakan dan telah memberikan landasan yang lebih kokoh lagi bagi GDS untuk meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Kami, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham yang terus memberikan kepercayaan dan dukungan pada Manajemen Perseroan. Kepada Direksi dan seluruh karyawan, kami mengucapkan terimakasih atas kontribusi yang sangat besar bagi pertumbuhan kinerja Perseroan selama ini.

Surabaya, 25 April 2011



**Eng Gwan Kwik**

Komisaris Utama | *President Commissioner*

*The whole initiatives adhered to our commitment to best practice of good corporate governance (GCG). Throughout 2010 we noticed an improvement in GCG and leadership, among other the appointment of Energy Manager to comply with the government regulations on energy efficiency. In term of oversight functions, we convened Commissioners' regular meetings and established a committee under the Board of Commissioners (Audit Committee) and we ensured the committee has performed its functions well during 2010.*

*These encouraging results have strengthened GDS foundation to improve the Company performance in the coming years.*

*On behalf of the Board, we would like to express our gratitude and appreciation to all shareholders for their continued trust and support for the Management. To the Board of Directors and all employees, we extend our thanks for their outstanding contribution to Company's performance throughout the year.*



# LAPORAN DIREKTUR UTAMA

## REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja perekonomian Indonesia selama tahun 2010 mengindikasikan daya tahan perekonomian nasional yang cukup baik dalam merespon gejolak ekonomi global. Pada triwulan III-2010, seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan. Sektor konstruksi yang berhubungan erat dengan kegiatan usaha Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 7,0%.

Sepanjang tahun 2010, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp171,43 miliar, lebih baik dari tahun sebelumnya yang merugi sebesar Rp150,05 miliar. Dengan beban pokok penjualan yang justru turun 22,74% menjadi Rp1,41 triliun dari Rp1,83 triliun, Perseroan juga berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp206,12 miliar dari sebelumnya rugi Rp273,43 miliar. Kenaikan yang menggembirakan ini juga disebabkan peningkatan laba atas penghapusan utang yang ada pada pos luar biasa sebesar 88,11% menjadi Rp16,8 miliar dari Rp 8,93 miliar. Di tahun ini kita juga layak berbangga karena telah menjajaki pasar ke wilayah Batam dan upaya ekspor ke ASEAN, Timur Tengah dan Australia. Hal ini terbukti meningkatnya volume penjualan perusahaan hingga akhir tahun 2010.

Dear Shareholders,

*Indonesia's economic performance in 2010 was a reflection of national economic resilience in response to global economic turbulence. In the third quarter of 2010, all economic sectors experienced growth. The construction sector that closely related to the Company's business activities also grew by 7.0%.*

*During 2010, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk managed to book a net income of Rp171.43 billion, representing a higher performance compared to Rp150.05 billion of losses in previous year. With a decline in cost of goods sold by 22.74% to Rp1.41 trillion from Rp1.83 trillion, the Company managed to book income from operations of Rp206.12 billion from Rp273.43 billion of losses. The encouraging trend was due to increasing gain on debts written-off in extraordinary items by 88.11% to Rp16.8 billion from Rp8.93 billion. This year we are proud of our expansion market to Batam and export opportunity to ASEAN, Middle East and Australia. It was reflected in increasing sales volume by the end of 2010.*



Pada tahun 2010, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp206,12 miliar dari sebelumnya rugi Rp273,43 miliar.

*In 2010, the Company managed to book income from operations of Rp206.12 billion from Rp273.43 billion of losses.*

Sejak akhir Desember 2010, harga berbagai jenis baja di dalam negeri mengalami peningkatan akibat kenaikan harga besi baja dunia. Kenaikan ini terjadi akibat penurunan pasokan, kenaikan harga bahan baku dan ongkos angkut yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak mentah dunia. Menyikapi tantangan tersebut, Perseroan memberlakukan beberapa kebijakan terkait pengadaan bahan baku yang meliputi seleksi *supplier*, pembelian bahan baku sesuai kebutuhan produksi, optimalisasi sumber daya serta aset yang ada untuk terus mengembangkan usaha yang menguntungkan bagi Perseroan. Guna meningkatkan efisiensi biaya, Perseroan berusaha memaksimalkan kapasitas produksi dan mempertahankan teknik penjualan lokal dengan menggunakan distributor yang ada dan penjualan langsung kepada *end user*. Hal tersebut seiring dengan komitmen Perseroan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta menjaga mutu produk untuk keberlanjutan usaha. Perseroan optimis dapat memacu pertumbuhan di tahun 2011 dengan berfokus pada peningkatan pangsa pasar ekspor dan domestik untuk *end user* melalui pelaksanaan program peningkatan kapasitas dan kualitas produksi sesuai kemampuan finansial Perseroan.

Untuk mengedepankan tata kelola yang baik dan berstandar dunia, Perseroan terus memperkuat kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan, pengembangan dan penyempurnaan struktur pengendalian internal dan prosedur yang mampu menciptakan keseimbangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan membentuk Komite Audit dan Satuan

*By the end of December 2010, various types of steel prices increased due to rising world's steel prices. This increase was due to declining supply, rising prices of raw materials and freight cost due rising price of the world's crude oil. Thus, the Company established several policies dealing with procurement of raw materials covering supplier selection, raw materials purchase based on the production needs, optimization of resources and assets to sustain the Company business. In order to improve cost efficiency, the Company attempted to maximize production capacity and maintain local sales techniques through current distributors and direct sales to end users. This is our commitment to improve products quality and quantity, as well as to maintain product quality for sustainable business. The Company is well placed for a stonger growth in 2011 by emphasizing focus on export and domestic market share for end users through improvements in capacity and production quality according to the Company's financial improvements.*

*To promote best practice and world-standard good corporate governance, the Company seeks to strengthen policies and practices of corporate governance, development and improvement in the balanced and responsible internal control structure and procedure. The Company established an Audit Committee and Internal Audit Unit to assist the Board of*

Internal Audit untuk membantu Komisaris dan Direksi dalam hal pengawasan kinerja Perseroan. Pada tahun ini Perseroan mengangkat Manajer Energi untuk mengakomodasikan peraturan pemerintah mengenai efisiensi penggunaan energi oleh Perseroan.

Berbagai tantangan akan terus berlanjut di tahun 2011, diantaranya prediksi harga rata-rata baja pada 2011 yang naik sekitar 15%-23% jika dibandingkan tahun 2010. Harapan kami di tahun mendatang, kondisi perekonomian dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya akan membawa perubahan yang lebih baik bagi industri beton dan baja nasional sehingga memberikan prospek yang lebih cerah bagi Perseroan di tahun 2011. Kami yakin, melalui kerja sama kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan akan terus berhasil dalam mempertahankan kinerja yang optimal, bahkan meningkat lebih tinggi lagi di tengah-tengah peluang dan tantangan di masa mendatang.

Akhir kata, saya atas nama segenap Dewan Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak terkait di sepanjang tahun 2010. Bersama kita bisa memperbaiki kinerja di tahun mendatang bahkan naik ke tingkat yang lebih tinggi dari waktu ke waktu.

*Commissioners and Directors to monitor the Company's performance. This year the Company appointed an Energy Manager to implement the government regulation on energy efficiency by the Company.*

*Many challenges will likely to continue in upcoming 2011. The average price of steel in 2011 is expected to rise by 15% -23% compared to 2010. Looking ahead, we expect the world's economic conditions as a whole, particularly in Indonesia will generate new hope for the better national concrete and steel industry and brighter outlook for the Company in 2011. We believe, through strong cooperation from all stakeholders, the Company's optimal performance will go on, even higher in the midst of the coming future opportunities and challenges.*

*Finally, on behalf of the Board, I would like to extend our gratitude for support and good cooperation from all parties throughout 2010. Together we improve our future performance into a higher level everytime.*


Surabaya, 25 April 2011



**Tetsuro Okano**

Direktur Utama | *President Director*





Di tahun ini kita juga layak berbangga  
karena telah menjajaki pasar ke  
wilayah Batam dan upaya ekspor ke  
ASEAN, Timur Tengah dan Australia.

*This year we are proud of our expansion  
market to Batam and export opportunity to  
ASEAN, Middle East and Australia.*

# PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

### TINJAUAN OPERASIONAL

#### *Operational Review*

##### PRODUKSI

Dalam kegiatan usahanya Perseroan hanya memproduksi satu jenis produk yaitu plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) dari bahan baku *slab* (*hot rolled steel slab*) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

##### PRODUCTION

*On its business track, the Company produces only one hot rolled steel plate product using hot rolled steel slab as raw material which has similar characteristic, whether in the production process, customer group or product distribution to provide one business segment.*

##### KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas produksi terpasang dari Perseroan saat ini adalah sebesar 400.000 ton bahan baku *slab* per tahun. Realisasi produksi pada tahun 2010 sebesar 286.464 ton *slab* atau 71,6% dari kapasitas produksi *slab* terpasang.

##### PRODUCTION CAPACITY

*The Company's installed production capacity is currently 400.000 tons of slab materials per year. Total production in 2010 was 286,464 tons or 71.6% of installed slab production capacity.*

### TINJAUAN KEUANGAN

#### *Financial Review*

##### PENJUALAN

Penjualan bersih meningkat sebesar 4,1% dari Rp1.642 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp1.710 miliar pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya jumlah penjualan *plate* pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009.

##### SALES

*Net sales increased by 4.1% from Rp1,642 billion in 2009 to Rp1,710 billion in 2010. It was mainly due to the increase in plate sales in 2010 compared to 2009.*

##### ASET LANCAR

Aset lancar meningkat sebesar 31% dari Rp541 miliar pada tahun 2009 menjadi

##### CURRENT ASSETS

*Current assets increased by 31% from Rp541 billion in 2009 to Rp709 billion in*



Rp709 miliar pada tahun 2010. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan kenaikan nilai dan jumlah persediaan, terutama pada persediaan bahan baku dan barang jadi.

#### ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih menurun sebesar 15% dari Rp 429,7 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp364,9 miliar pada tahun 2010 atau mengalami penurunan. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan tahun 2010 dan realisasi aset pajak tangguhan pada tahun 2010.

#### ASET DAN KEWAJIBAN

Jumlah aset meningkat sebesar 10,69% dari Rp970,7 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 1.074 miliar pada tahun 2010. Peningkatan jumlah aset ini terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar pada perkiraan persediaan.

#### KEWAJIBAN LANCAR

Kewajiban lancar menurun sebesar 14% dari Rp488,5 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp419,8 miliar pada tahun 2010. Penurunan ini dipicu terutama oleh penurunan hutang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku.

#### KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Kewajiban tidak lancar meningkat sebesar 13,9% dari Rp7,9 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp9,04 miliar pada tahun 2010. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja.

#### EKUITAS

Jumlah ekuitas meningkat dari Rp474,3 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 645,7 miliar pada tahun 2010. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya perolehan laba bersih Perseroan pada tahun 2010.

#### BEBAN USAHA

Beban usaha meningkat sebesar 5,9% dari Rp 85,6 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp90,7 miliar pada tahun 2010. Penyebab kenaikan ini terutama karena adanya kenaikan gaji dan pembayaran pajak.

2010. It was primarily due to increasing value and amount of inventories, particularly in supply of raw materials and finished goods.

#### NON-CURRENT ASSETS

Net non-current assets decreased by 15% from Rp429.7 billion in 2009 to Rp364.9 billion in 2010. It was mainly due to increasing accumulated depreciation and deferred tax assets in 2010.

#### ASSETS AND LIABILITIES

Total assets increased by 10.69% from Rp 970.7 billion in 2009 to Rp1,074 billion in 2010. It was mainly due to increasing current assets in inventory estimation.

#### CURRENT LIABILITIES

Current liabilities decreased by 14% from Rp488.5 billion in 2009 to Rp419.8 billion in 2010. It was primarily triggered by the decrease of business debt to third party related to raw materials purchasing.

#### NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities increased by 13.9% from Rp7.9 billion in 2009 to Rp9.04 billion in 2010. It was mainly due to the increase of estimated liability for post-employment benefits.

#### EQUITY

Total equity increased from Rp474.3 billion in 2009 to Rp645.7 billion in 2010. It was due to the Company net income in 2010.

#### OPERATING EXPENSES

Operating expenses increased by 5.9% from Rp85.6 billion in 2009 to Rp90.7 billion in 2010. It was due to increasing salary and tax payments.

**LABA (RUGI) BERSIH**

Laba bersih mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2009 yang mengalami rugi sebesar Rp150 miliar menjadi Rp171 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena harga baja dunia pada tahun 2010 tidak mengalami fluktuasi yang sangat tajam seperti tahun sebelumnya, sehingga manajemen dapat merealisasikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu, Perseroan juga telah mendapatkan diskon atas hutang bunga yang masih harus dibayar sehubungan dengan pembelian bahan baku slab.

**NET INCOME (LOSS)**

Net income significantly increased by Rp171 billion from Rp150 billion of losses in 2009. It was due to small fluctuations of the world's steel price, enabling the management to realize its target. In addition, the Company recorded the discount of interest waived in term of slab material purchasing.

**PERIODE PELUNASAN PIUTANG USAHA***Settlement Period of Trade Receivables*

Periode pelunasan piutang usaha tahun 2009 adalah sepanjang 36 hari, sedangkan tahun 2010 adalah 30 hari. Hal ini merupakan pembuktian atas keberhasilan manajemen dalam melakukan penagihan piutang.

Settlement period of trade receivable in 2009 was 36 days, while in 2010 was 30 days. The settlement reflected the Company's success in term of receivables collection.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG***Capacity to Pay Debts*

Persentase rasio total kewajiban terhadap total aset mengalami penurunan sebesar 11% dari 51% pada tahun 2009 menjadi sebesar 40% pada tahun 2010. Sementara rasio total kewajiban terhadap total ekuitas menurun sebesar 38,6% dari 105% pada tahun 2009 menjadi 66,4% pada tahun 2010. Penurunan rasio tersebut menunjukkan adanya kenaikan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total liabilities ratio to total assets decreased by 11%, from 51% in 2009 to 40% in 2010. Total liabilities ratio to total equity decreased by 38.6% from 105% in 2009 to 66.4% in 2010. The decrease reflected the Company improvement in capacity to pay debts compared to previous year.

**IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL***Pledging for Investment of Capital Goods*

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kepada pihak kreditur, terutama bank, sehingga tidak ada barang modal milik perusahaan yang dijadikan agunan/jaminan.

The Company has no liability to creditor, particularly bank, so there is no capital good pledged as collaterals.

## ANALISA KEJADIAN LUAR BIASA

### *Analysis of Extraordinary Event*

Diskon atas pembebasan bunga terhutang kepada stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. sebesar USD 1.800.108.30 memberi pengaruh signifikan atas perolehan laba bersih tahun 2010 yang kemudian dicatatkan pada laporan keuangan pos luar biasa.

*The discount of interest waived to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. amounted to USD 1,800,108,30 significantly affected net profit in 2010 and presented as extraordinary items.*

## PEMASARAN

### *Marketing*

Usaha pemasaran dilakukan dalam lingkup pasar domestik dengan target konsumen pengguna akhir dan distributor di seluruh Indonesia, disamping itu perusahaan juga terus berupaya mengembangkan pasar ekspor selain dari Negara tujuan yang selama ini telah dijalankan.

*The Company is currently focused on domestic market which intended to end-user consumers and distributor throughout Indonesia. However, the Company also seeks for export opportunities.*

## PROSPEK USAHA

### *Business Prospect*

Prospek industri baja nasional maupun global diperkirakan makin pesat seiring dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur. Realita ini diiringi dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional, yang diperkirakan akan mencapai 5-7 % per tahun dalam lima tahun ke depan. Dengan kondisi ini diharapkan konsumsi baja Indonesia meningkat dari 6,57 menjadi 10,72 juta metrik ton dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 8,5 % per tahun. Selain itu, pasar ekspor juga dipandang sebagai celah yang masih dapat dimasuki oleh produk perusahaan.

*The prospect of both national and global steel industry will likely continue to grow coupled with improvement in infrastructure and national economic growth, which is estimated to reach 5-7 % per year in the next five years. Thus, Indonesia's steel consumption is expected to increase from 6.57 to 10.72 million metric tons with average growth of 8.5 % per year. In addition, there are still opportunities for the Company to expand export markets.*

Produk perseroan adalah salah satu bagian dari komoditas internasional yang mempunyai tingkat fluktuasi harga sesuai kondisi pasar. Khusus untuk masalah fluktuasi harga *plate* Perseroan selalu menjalankan kebijakan konservatif dalam pengadaan bahan baku yaitu melakukan seleksi *supplier* yang harga jualnya kompetitif dan melakukan pembelian bahan baku sesuai kebutuhan produksi.

*Company's product is a part of international commodities which affected by price fluctuations and market conditions. The Company continues to implement conservative policy in term of raw materials procurement i.e, selecting supplier with competitive price and purchasing raw materials based on the production needs.*

## RENCANA MANAJEMEN

### *Management Plan*

Harga baja dunia diprediksikan akan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 20% pada tahun 2011. Kenaikan harga baja tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kenaikan harga bahan baku yaitu bijih besi dan batu bara.

Menyikapi hal ini Perseroan akan melakukan beberapa langkah penting dengan cara memperluas pasar ekspor, mempertahankan pasar dalam negeri dan meningkatkan portfolio penjualan kepada sejumlah proyek *end user*. Selain itu manajemen perseroan merencanakan peningkatan kapasitas produksi secara bertahap yang proses pendahuluannya sudah dilakukan sejak akhir tahun 2010 dan diharapkan akan selesai pada tahun 2013 dan mampu meningkatkan kapasitas produksi terpasang *slab* menjadi 550.000 ton per tahun atau produksi plat 500.000 ton per tahun. Peningkatan kapasitas produksi ini diharapkan akan mampu meningkatkan efisiensi dalam biaya produksi rata-rata per ton.

Selain itu, upaya peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi juga menjadi pertimbangan Perseroan dengan cara merekondisi mesin-mesin produksi secara bertahap. Perseroan berharap mampu menyediakan kebutuhan pasar akan plate baja dengan kuantitas, kualitas dan waktu penyerahan sesuai dengan tuntutan pasar yang dinamis dengan biaya produksi yang makin efisien. Hal ini diiringi komitmen Perseroan mengedepankan kualitas layanan prima bagi pelanggan potensial.

Sementara dari sisi operasi, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi biaya dengan cara memaksimalkan kapasitas produksi termasuk didalamnya pengawasan terhadap stok minimum yang dimiliki perusahaan.

*Global steel price is expected to rise by an average of 20% in 2011. It will be due to several factors such as increasing price of raw material i.e. iron ore and coal.*

*Hence, the Company will take crucial actions by expanding export market, maintaining domestic market and increasing sales portfolio to several end user projects. In addition, the management plans to gradually increase production capacity since the end of 2010 and expected to be completed by 2013 in order to increase installed production capacity of 550,000 tons of slab per year or 500,000 tons of plate production per year. This improvement is expected to drive efficiency of average production cost per ton.*

*In addition, the Company also emphasizes on the improvements of production quality and quantity by gradually upgrading production machines. The Company expects to fulfill dynamic market needs of steel plate with quantity, quality and time delivery according to a dynamic market demand and the most efficient production cost. The commitment is aligned with excellent service for potential customer.*

*In term of operation, the Company seeks to improve cost efficiency by maximizing production capacity, including monitoring on the Company's minimum stock.*



Hal penting lainnya adalah terlaksananya praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan sebagai salah satu faktor utama yang dapat membantu peningkatan kinerja dan kepercayaan publik kepada Perseroan.

*Another important aspect is the implementation of ongoing best practice of good corporate governance as a key factor to improve the Company performance and public trust.*







Pengelolaan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dilaksanakan secara profesional, transparan dengan tetap berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan dan standar etika yang berlaku.

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk is professionally and transparently managed in line with the prevailing regulations and code of conduct.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### PRINSIP DASAR

#### *Basic Principles*

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikelola. Hal ini mempengaruhi bagaimana tujuan perusahaan ditetapkan dan dicapai, bagaimana risiko dipantau dan dikaji, dan bagaimana kinerja dioptimalkan. Pengelolaan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dilaksanakan secara profesional, transparan dengan tetap berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan dan standar etika yang berlaku serta memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan peningkatan kualitas laporan sebagai tanggung jawab utama kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara optimal ditunjukkan melalui suatu kajian komprehensif tentang peran dan komposisi dari komite-komite di bawah Direksi dalam upaya menyempurnakan dukungan tata

*Corporate governance is the system by which companies are directed and managed. It influences how the company's purpose are set and achieved, how risk is monitored and assessed, and how performance is optimized. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk is professionally and transparently managed in line with the prevailing regulations and code of conduct, and refer to the principles of transparency, accountability, responsibility and improving report's quality as a major responsibility to all stakeholders.*

*In accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies, the Company comprised of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's organs perform its function in accordance with laws, Articles of Association and other rules, of which every organ is independent in performing its duty, function and responsibility for the Company's interest.*

*Best practice of Good Corporate Governance is shown through a comprehensive review of the role and composition of the Committee under the Board of Directors to support the Directors in performing their duties and responsibilities.*

kelola bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya. Perseroan juga telah dilengkapi adanya satuan internal audit sesuai ketentuan yang berlaku.

*The Board has also supported by Internal Audit Unit as stipulated in prevailing regulations.*

## DEWAN KOMISARIS

### *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan.

*The Board of Commissioners is collectively responsible for performing oversight function and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring Good Corporate Governance implementation in every level of organization. To support their duties and responsibilities, the Board of Commissioners established an Audit Committee. The Board of Commissioners has authority to obtain explanations from the members of Directors regarding business progress of the Company.*

#### WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- Mengadakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas temuan Komite Audit sebelum disampaikan ke Direksi.
- Mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas dan menyampaikan temuan temuan Komite Audit.
- Memberhentikan sementara Direksi dalam suatu rapat Komisaris apabila Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenang telah melanggar Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

#### AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- To convene the Board of Commissioners' meeting to discuss the Audit Committee findings before being conveyed to the Board of Directors.
- To convene meeting with the Board of Directors to discuss and convey the Audit Committee findings.
- To temporarily dismiss Director/s in a Commissioner's meeting in case the Director/s has violated the prevailing Articles of Association and regulations.

#### RAPAT KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah. Sepanjang tahun 2010, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Komisaris sebanyak 4 kali dengan

#### BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

*Board of Commissioners' Meeting is convened at least three times a month or anytime, if necessary, under the approval of President Commissioner or 1/3 of the Board of Commissioners or by written request from the Board of Directors or by request of at least 1/10 of all shares with legal votes. Throughout 2010, the Board of Commissioners convened 4 meetings with 100% of attendance. The meetings mainly discussed the plan of expansion or*

tingkat kehadiran sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah terutama mengenai rencana pengembangan ataupun penambahan kapasitas produksi Perseroan.

#### RAPAT KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Komisaris dengan Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris dan Direksi, sekurang-kurangnya setiap satu bulan sekali atau bilamana dianggap perlu. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Rapat Komisaris dan Direksi dapat juga terselenggara atas inisiatif Direksi, bilamana Direksi menganggap ada hal-hal yang perlu segera mendapatkan tanggapan ataupun persetujuan Komisaris. Sepanjang tahun 2010, Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 4 kali. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah mengenai usaha peningkatan kapasitas produksi Perseroan dengan cara penambahan mesin produksi dan peralatan lain yang dibutuhkan serta melakukan efisiensi biaya produksi dan lainnya yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

#### KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki saham Perseroan secara langsung atau tidak langsung, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan serta tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen dibantu oleh Komite Audit sekaligus sebagai pihak independen yang melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakannya.

#### HUBUNGAN TUGAS KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Komite Audit sebagai kepanjangan tangan dari Komisaris di bidang pengawasan perusahaan tercatat selalu menyampaikan

*production capacity improvement.*

#### BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' JOINT MEETING

*Commissioners and Directors meeting convened by Commissioners and Directors, at least once a month or if necessary. It is a coordination meeting to discuss the Directors' periodic report, to give response, notes and advice as outlined in the minutes of meeting.*

*The Commissioners and Directors' meeting may also be initiated by the Directors, in case the Directors require immediate response or approval from the Commissioners. There are four joint meetings in 2010. The meetings discussed some crucial issues i.e., the improvement of production capacity by increasing production machine and other equipment, as well as efficiency of production cost related to the Company operations.*

#### INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who holds no shares, directly or indirectly, in the Company, has no affiliation relationship with the Commissioners, Directors or Shareholders of the Company and have no business relationship, directly or indirectly, to the Company business. In performing its duties, the Independent Commissioner assisted by the Audit Committee who acts an independent party to supervise the Board of Directors' performance and its policies.*

*TASK RELATIONS BETWEEN COMMISSIONER AND AUDIT COMMITTEE Audit Committee as the Commissioners' partner in recording the supervision of the Company conveys findings which are then*



temuan-temuan yang akan disampaikan oleh Komisaris kepada Direksi.

#### SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Penerapan sistem pengendalian intern dilakukan oleh Komite Audit dan juga Internal Audit. Fungsi Internal Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan setiap transaksi yang dilakukan oleh manajemen dan memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada sistem dan prosedur standar serta melaporkan temuan-temuannya.

*delivered by the Commissioners to the Directors.*

#### INTERNAL CONTROL SYSTEM

*Internal control system is carried out by the Audit Committee and Internal Audit. Internal Audit is responsible to supervise all management transaction and ensure that its implementation has complied with the system and standard procedures and report their findings.*

## DIREKSI

### Directors

#### DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama bertanggung jawab memimpin dan mengurus Perusahaan serta memelihara dan mengelola kekayaan Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Pemegang Saham.

#### PRESIDENT DIRECTOR

*President Director is responsible to direct and control the Company, and also to maintain and manage the Company's assets. The members of Directors are appointed and dismissed based on the Shareholders' decision.*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama bersama dengan anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili kepentingan Perusahaan, kecuali:

*In performing their duties and responsibilities, the President Directors together with the members of the Board of Directors entitled to represent the Company, except for:*

- Dalam hal pinjam-meminjam uang, mendirikan usaha baru atau investasi pada perusahaan lain maka harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
  - Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, atau melepaskan hak untuk menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset dengan nilai sebesar 50% atau lebih dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diwakili  $\frac{3}{4}$  jumlah saham yang beredar.
  - Dalam hal melakukan perbuatan hukum yang mengandung unsur benturan kepentingan dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham maka perbuatan hukum tersebut harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Independen (minoritas).
- *In terms of loans, establish new business or investment in other companies must seek prior approval from the Board of Commissioners.*
  - *To do a legal action to transfer, or release authority as collaterals for entire or partial assets with value of 50% or more than the Company's net assets. In doing so, the Directors must seek prior approval from General Meeting of Shareholders represented by  $\frac{3}{4}$  of outstanding shares.*
  - *Any legal action dealing with conflict of interests among Directors, Commissioners or Shareholders must seek prior approval from the General Meeting of Shareholders which are attended and approved by the Independent Shareholders (minority).*



**RAPAT DIREKSI**

Direksi mengadakan rapat setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Direksi mengundang beberapa Manajer Perusahaan. Selama 2010, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dan dalam rapat tersebut melakukan identifikasi, diskusi dan menghindari masalah-masalah yang mungkin timbul, misalnya, dalam proses produksi, *accounting*, perpajakan, legalitas, penjualan dan lain sebagainya.

**PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DIREKSI**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran untuk senantiasa menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan dalam industri, teknologi serta ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Selama tahun 2010, program pelatihan yang dilaksanakan antara lain: PSAK versi IFRS, lingkungan hidup, GCG, perpajakan, peraturan pemerintah di bidang perdagangan dan perindustrian.

**REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI**

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan. Pada tahun 2010, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS dan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang diberikan dalam RUPS. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk pada tahun 2010 adalah sebesar Rp4,8 miliar, meningkat dibandingkan dengan remunerasi tahun 2009 sebesar Rp3,1 miliar.

**BOARD OF DIRECTORS' MEETING**

*The Directors convened a monthly meeting which attended by the Company's Managers. During 2010, the Directors convened 12 meetings and has identified and discussed crucial issues that possibly to occur covering production process, accounting, taxation, legality, marketing, etc.*

**TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

*Board of Commissioners and Directors actively participate in a series of seminars, training programs and studies to balance knowledge and competence with development of industry, technology and prevailing rules and regulation. Training programs held in 2010 among others: PSAK in IFRS version, environment, Good Corporate Governance, taxation, Government regulations in trade and industry.*

**BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION**

*Board of Commissioners and Directors received remuneration for their dedication to the Company. The composition of remuneration of the Board of Commissioners is accordance with the GMS' resolutions, while the Directors is determined by the Board of Commissioners based on its authorities from the GMS. Remunerations of the Board of Commissioners and Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in 2010 amounted to Rp4.8 billion, increased from Rp3.1 billion in 2009.*

## KOMITE AUDIT

### *Audit Committee*

Komite Audit membantu Komisaris untuk menelaah informasi keuangan Perusahaan sebelum diterbitkan dan menelaah serta melaporkan kepada Komisaris segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan. Komite Audit Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

- Menelaah kecukupan informasi atas laporan keuangan terutama yang akan disampaikan ke Pemegang Saham atau lembaga otoritas pasar modal.
- Menelaah kecukupan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2010.
- Melakukan pemeriksaan dan pengujian atas ketaatan internal control Perusahaan dan melakukan telaah atas independensi dan obyektivitas akuntan publik.
- Menelaah persiapan RUPS khususnya agenda dan materi RUPS serta telaah atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan di pasar modal dan peraturan lainnya.

#### PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Jo Denie  
Ketua Komite Audit/Komisaris independen

Drs. EC Sugiyanto  
Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2010. Lulus DIII jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana jurusan Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990 - 2007) dan sebagai Kepala cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989 - 1990).

*Audit Committee is responsible to support the Commissioners in performing prior review of the published financial information and to provide report to the Commissioners regarding issues related to the Company's management. The Company's Audit Committee is chaired by two Independent Commissioners who are qualified for the position.*

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- *To examine adequate information of the Financial Report to be delivered to Shareholders or stock market authority institution.*
- *To review information adequacy presented in 2010 Annual Report.*
- *To investigate and test the compliance of the Company's internal control and to review public accountant's independency and objectives.*
- *To analyze the General Meeting of Shareholders' preparation, particularly agenda and material and also review of the Company's compliance to stock market rules and other regulations.*

#### PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Jo Denie  
*Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner*

Drs. EC Sugiyanto  
*Member of Audit Committee*

*Born in Surabaya, July 26, 1963. He has been a member of the Company's Audit Committee since 2010. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 - 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 - 1990).*

Drs. EC Mujiyanto  
Anggota Komite Audit

*Drs. EC Mujiyanto  
Member of Audit Committee*

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2010. Lulus Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai Tenaga pengajar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004 - 2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989 - 1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989 - 1990).

*Born in Lumajang, July 5, 1967. He has been a member of the Company's Audit Committee since 2010. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 - 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 - 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 - 1990).*

#### RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2010, Komite Audit menyelenggarakan Rapat Komite Audit sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Setelah mengadakan rapat tersebut, Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris, melalui Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan hasil laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi sehubungan dengan peningkatan aspek operasional dan korporasi Perusahaan.

#### AUDIT COMMITTEE'S MEETING

*During 2010, the Audit Committee held 12 meetings with 100% attendance. After the meeting, the Audit Committee made a report to the Board of Commissioners through Independent Commissioner as Chairman of Audit Committee. Based on the report, the Board of Commissioners provided recommendations and inputs to the Directors in terms of improvements in operational and corporation.*

#### LAPORAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2010, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan antara lain:

#### REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

*Throughout 2010, the Audit Committee has carried out following actions:*

- Melakukan kunjungan ke Perusahaan untuk memastikan kontrol internal telah berjalan dengan baik dan konsisten.
- Mengawasi kegiatan operasional Perusahaan.
- Melakukan rapat dengan Direktur Keuangan dan akuntansi/ perpajakan dan Direktur lainnya serta bagian terkait untuk mengetahui Laporan keuangan dan kinerja usaha perusahaan, penelaahan risiko yang dihadapi perusahaan sehingga dapat diantisipasi.
- Menelaah rencana-rencana yang akan dijalankan dan memberikan saran positif kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi.
- Melakukan pertemuan dengan Auditor Independen untuk mengetahui temuan

- *To visit the company to ensure that the internal control has been consistently and well performed.*
- *To supervise the Company's operation activity.*
- *To convene meetings with Director of Finance and Accounting/taxation, other related Directors and departments to review company financial report and business performance as well as to analyze business risks and anticipation.*
- *To review plans and provide positive suggestions to the Board of Commissioners to be conveyed to the Directors.*
- *To convene meetings with the Independent Auditor to recognize inspection findings*

temuan hasil pemeriksaan serta diskusi atas informasi material yang harus diungkapkan di dalam Laporan Keuangan.

Terkait dengan kegiatan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun 2010, Komite Audit menyimpulkan bahwa:

- Tidak ditemukan kesalahan yang berkaitan dengan persiapan/penyusunan Laporan keuangan. Pengendalian intern perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan pengawasan dilakukan atas independensi penunjukan Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan.
- Tidak ditemukan adanya penyimpangan pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Seluruh kejadian dan informasi material telah disajikan dan dilaporkan dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan.
- Paket Remunerasi Komisaris dan Direksi telah ditelaah dan Komite Audit menganggap bahwa paket remunerasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

*and discuss the material information that must be presented in Financial Statements.*

*In terms of its oversight functions during 2010, the Audit Committee's conclusions are as follows:*

- *There has been no mistake found in connection with the Financial Report preparation/formation. The Company's internal control was well controlled in line with the procedures and supervision has been implemented by independent appointment of Public Accountant who audit the Company's Financial Report.*
- *There are no fraud/violation against the prevailing regulations in Indonesia.*
- *Any event and material information has been presented and reported in the Financial Statements or Annual Report.*
- *Based on the Audit Committee's review, the composition of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors is sufficient and reasonable for their duties and responsibilities.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### *Corporate Secretary*

Secara keseluruhan, Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

*In general, the Corporate Secretary is the liaison between and serves the interests of the Company and external parties, particularly in protecting the public perception of the Company's image and fulfilling the Company's obligations. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matters and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring Good Corporate Governance practices.*

Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2010, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hadi Sutjipto. dan Saiful Fuad. Keduanya merangkap sebagai Direktur Perusahaan

*Through various activities intended to involve the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image and in representing the Board of Directors in all external communications, specifically those of regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. In 2010, Hadi Sutjipto dan Saiful Fuad held the position of corporate secretary. Both are concurrently Director of the Company.*

## RISIKO USAHA

### Business Risks

Dalam upaya mewujudkan nilai bagi seluruh *stakeholder*, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, baik risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi, yang berpotensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi, dan pencapaian tujuan yang ditetapkan.

*In order to create value for all stakeholders, the Company deals with potential failure risks both internal and external that may obstruct value creation, strategy implementation, and goal achievement.*

Gambaran umum risiko yang dihadapi Perusahaan dikelompokkan ke dalam lima kategori utama, antara lain:

*The risks are classified into five major categories as follows:*

- **Risiko Persaingan**

Para pesaing Perusahaan adalah perusahaan sejenis yang memakai bahan baku *slab* baik di dalam negeri maupun internasional. Apabila ada perusahaan baru yang dapat menghasilkan produk sejenis dengan perusahaan dan juga dengan menggunakan bahan baku *slab* domestik, maka akan mengakibatkan turunnya pangsa pasar yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.

- **Competition Risk**

*Our competitors are companies using raw material of slab, both national and international. In case there are new competitors using domestic slab may drive a decline in market share and have impact on the Company's revenues.*

- **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Lembaga Dunia**

Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi akan mempengaruhi iklim usaha yang berdampak pada kegiatan investasi maupun perdagangan yang akhirnya akan mempengaruhi aktivitas pembangunan konstruksi di Indonesia yang merupakan sebagian target pasar Perusahaan.

- **Amendment to the Government Policy and International Foundation Risk**

*The government economic policies may affect business atmosphere and make impact on investment and trade activities, of which will influence the construction development in Indonesia as part of the Company's major market.*

- **Risiko Pasokan Bahan Baku**

Perusahaan menggunakan bahan baku *slab* sebagai bahan baku utama yang 100% diimpor dari negara-negara

- **Raw Material Supply Risk**

*The Company uses slab as main raw material which 100% imported from Ukraine, Russia and Brazil. Currently there*



Ukraina, Rusia dan Brazil. Sampai saat ini belum ada pemasok bahan baku dari dalam negeri.

- **Risiko Bencana Alam**

Terjadinya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan operasional, khususnya mesin produksi, akan mengakibatkan tidak terpenuhinya pesanan pelanggan hingga mengakibatkan turunnya omset penjualan. Demikian pula dengan bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada perusahaan pelanggan yang berdampak pada gangguan proses pencairan piutang dan mengakibatkan berkurangnya dana operasional.

- **Risiko Ketidakstabilan Politik dan Keamanan**

Adanya ketidakstabilan di bidang politik dan keamanan dapat menimbulkan gangguan keamanan yang mempengaruhi proses produksi dan pemasaran hasil produksi. Hal ini dapat berdampak pada hasil operasional perusahaan.

*is no local raw material supplier.*

- **Natural Disaster Risk**

*Natural disaster which arises major damage to production machine will affect the Company's ability to meet the customers demand and generate a decline in turnover. Natural disaster correspondingly hit the customer will affect account receivables turn over as well as reduce cost of operations.*

- **Unstable Politic and Security Risk**

*Unstable politic and security conditions will affect the production and marketing process. This will impact on the Company's result of operations.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### *Human Resources*

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dan mitra untuk mencapai keberhasilan usaha. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2010, Perseroan telah mengadakan serangkaian pelatihan dan seminar yang dilaksanakan secara teratur, baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, antara lain:

- Program pelatihan tentang peraturan pasar modal dan Perpajakan
- Program pelatihan tentang peraturan Standar Akuntansi yang diadopsi dari IFRS (*International Financial Reporting Standard*)
- Program pelatihan tentang Audit Energi
- Program pelatihan pemadam kebakaran
- Seminar/Sosialisasi SNI & Sosialisasi CSR

Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja. Kesehatan dan keselamatan

*Human Resources (HR) are the Company's major assets and partner to success. As part of commitment to human resources development, in 2010 the Company held a series of trainings and seminars, internal and external, among others:*

- *Training programs on capital market regulation and tax regulations*
- *Training programs on regulation of IFRS-adopted (International Financial Reporting Standard) Accounting Standards regulation*
- *Training program on Energy Audit*
- *Training program Fire brigade*
- *Seminar / SNI & CSR (Corporate Social Responsibility) Socialization*

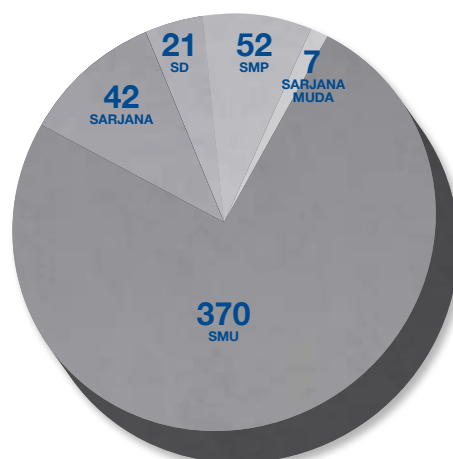
*Also, the Company is committed to creating a safe and healthy working environment for all employees. All Company's operational*

kerja merupakan prioritas dalam semua aspek operasional perusahaan. Di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, semua pihak memiliki hak dan tanggung jawab yang sama untuk dapat bekerja dengan aman sesuai dengan prosedur dan standar K3. Target Perseroan adalah meniadakan kecelakaan kerja. Pada tahun 2010, jumlah pekerja tetap Perseroan tercatat sebanyak 488 orang, menurun dibandingkan tahun 2009 yang mencapai 492 orang.

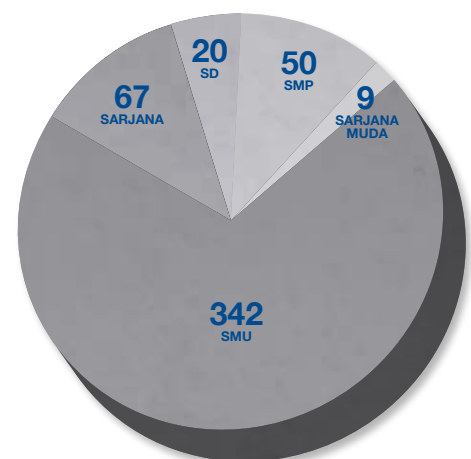
*aspects were set in work health and safety. At PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, everybody has equal rights and responsibilities to work safely in compliance with K3 standards and procedures. Our goal is to realize zero harm. In 2010, the Company recorded 488 permanent employees, decreased from 492 employees in 2009.*

#### KOMPOSISI KARYAWAN | COMPOSITION OF EMPLOYEES

Pendidikan   <i>Pendidikan</i>	2009	2010
Sarjana   <i>Bachelor</i>	42	67
Sarjana muda   <i>Diploma</i>	7	9
SMU   <i>Senior High School</i>	370	342
SMP   <i>Junior High School</i>	52	50
SD   <i>Elementary School</i>	21	20
<b>Jumlah   <i>Total</i></b>	<b>492</b>	<b>488</b>



**2009**



**2010**

## UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL & LINGKUNGAN

### *Promoting Social & Environment Concern*

GDS menyadari pentingnya keseimbangan lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan terhadap:

- **Konsumen**

Sebagai upaya untuk mewujudkan komitmen terhadap perlindungan konsumen, Perseroan menyediakan informasi mengenai produk-produk yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

- **Karyawan**

Sejak tahun 2003, Perseroan menyelenggarakan program manfaat pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan sebelum tahun 2003 dengan menggunakan Kepmenaker No. 150/2000. Karyawan Perseroan juga telah membentuk Serikat Pekerja (SPSI) dan telah mempunyai Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan oleh instansi terkait.

- **Komunitas dan Organisasi**

Informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang usaha disampaikan melalui media yang diterbitkan oleh asosiasi sebagai perwujudan transparansi Perseroan dan sekaligus pertanggungjawaban GDS sebagai anggota asosiasi industri besi dan baja Indonesia (IISIA) serta menjadi anggota dari *South East Asia Iron and Steel Institute* (SEASII).

- **Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan**

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kesehatan karyawan serta lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, Perseroan telah mempunyai studi AMDAL dan juga sudah membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat, instalasi penyaring minyak (*oil trap*) dan melaksanakan penghijauan secara rutin sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasionalnya.

*GDS fully recognizes the importance of harmony with environment. Thus the Company has stipulated policies of:*

- **Consumer**

*The Company provides information on products by emphasizing on product quality and customer satisfaction.*

- **Employee**

*Since 2003, the Company provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and prior to 2003 was in accordance with the Decision of Ministry of Manpower Transmigration Republic of Indonesia No. 150/2000. In addition, the employees established Workers Union (SPSI) with Collective Working Agreement approved by the related institutions.*

- **Community and Organization**

*All information related to line of business presented through published media as part of transparency and GDS responsibility as a member of Indonesian Iron And Steel Industry Association (IISIA) and member of South East Asia Iron and Steel Institute (SEASII).*

- **Environment, Health, Safety and Security**

*The Company has made ongoing efforts to protect health and safety for employees and surrounding environment. In doing so, the Company conducted Environmental Effect Analysis study and built domestic waste processing unit, temporary solid waste processing unit, oil trap and carried out greening program to anticipate the direct impact of its operations.*

Disamping itu, Perseroan melaksanakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sesuai dengan undang-undang dan peraturan keselamatan kerja yang diatur melalui Dinas Tenaga Kerja dan membentuk Satuan Kerja K3 yang mengawasi penggunaan alat-alat standar keamanan dan keselamatan kerja serta pengendalian pencemaran udara, air dan limbah padat. Selain itu Perseroan juga melakukan Pengujian Kualitas Udara Emisi, kualitas udara *Ambience* dan kualitas udara lingkungan kerja oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur dan pengujian limbah scale, air limbah, air sumur pantau oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Tidak hanya itu, setiap tahun juga dilaksanakan uji ulang alat teknis (*crane, forklift, lift, dan penangkal petir*).

*In addition, the Company is committed to high standard of Occupational Health and Safety in accordance with safety laws and regulations which were initiated by the Manpower Service. The Company established EHS Unit to monitor the utilization of occupational security and safety standard equipments as well as air control, water and solid waste pollution. The Company, through EHS unit, also carried out the analysis of Air Emission Quality, Ambience air, and working environment air quality in East Java Manpower Service. Analysis of scale waste, waste water and spring water were carried out by the Department of Healthy Environment Techniques, the Ministry of Health Republic of Indonesia. Furthermore, the Company held regular analysis on technical equipments (*crane, forklift, elevator and lightning rod*).*





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### *Corporate Social Responsibility*

Kemajuan yang dialami oleh GDS sudah selayaknya juga dinikmati oleh masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan konsep tanggung jawab sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan operasional.

Pada tahun 2010, sebagai pelaksanaan atas konsep tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan perbaikan dua jembatan penyeberangan orang di sungai kawasan jalan Margomulyo Surabaya. Selain itu, Perseroan juga aktif membantu instansi pelayanan umum sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Sedangkan untuk meningkatkan kesejahteraan para pekerjanya, Perseroan menyelenggarakan beragam program dan fasilitas seperti penyediaan fasilitas olah raga, futsal, tenis, bulu tangkis, dan Jamsostek, koperasi karyawan serta memberi kebebasan berserikat dengan telah terbentuknya SPSI di perusahaan. Perseroan menekankan pelaksanaan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dengan merencanakan program penghijauan di area pabrik seiring dengan perkembangan lingkungan sekitar.

*As part of corporate social responsibility, GDS is committed to sharing values to nearby communities. Thus, the Company developed corporate social responsibility concept as an integral part of operational policy.*

*In 2010, the Company reconstructed two pedestrian bridges upon the river of Margomulyo road Surabaya. Further, the Company actively supported a number of public service institutions.*

*In terms of the employees' welfare, the Company provided various programs and facilities including sport facilities for indoor soccer, tennis, badminton, and Jamsostek, cooperative, and also ensured association rights through the establishment of SPSI. Corporate social responsibility further realized through greenery program in the Company's area of operations.*





## MEDIA PENYEBARLUASAN INFORMASI

### *Information Disclosure*

Perseroan berupaya untuk mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholder*. Pengungkapan informasi kepada *stakeholder* dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan peraturan perundang-undangan. Setiap informasi terutama yang berkaitan dengan Perusahaan Terdaftar (Keterbukaan Informasi) disediakan melalui media massa, yaitu surat kabar harian berskala lokal dan nasional.

*The Company seeks to provide complete, accurate and timely information to the stakeholders. Information disclosures to stakeholders were properly conducted by considering Company's interest, Stakeholders' interests and regulation. Any information related to Listed Companies (information disclosure) is provided by mass media i.e. local and national newspaper.*

## ETIKA PERUSAHAAN

### *Code of Conduct*

Dalam pengembangan GCG, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Setiap aturan dan kebijakan yang dijalankan Perusahaan selalu mengacu pada Undang-undang yang berlaku seperti UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

*The Company has formulated a series of policies or code of conduct as part of GCG implementation. Every regulation and policy refers to prevailing laws including Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company and Law of Employment No.13 year 2003.*



# INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

### DATA KORPORASI

#### Corporate Data

NAMA PERUSAHAAN | *COMPANY NAME*  
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

BIDANG USAHA | *LINE OF BUSINESS*  
Bergerak di bidang manufaktur plat baja  
canai panas (hot rolled steel plate).  
*Engaged in the manufacture of hot rolled  
steel plate.*

PEMBENTUKAN PERUSAHAAN |  
*YEAR OF ESTABLISHMENT*  
8 April 1989

MODAL DASAR | *CAPITAL STOCK*  
Rp 2.800.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR  
PENUH | *ISSUED AND FULLY PAID  
CAPITAL*  
Rp 820.000.000.000

ALAMAT | *ADDRESS*  
Jl. Margomulyo 29A  
Surabaya 60183  
Jawa Timur, Indonesia  
Tel. (031) 7490 598  
Fax. (031) 7490 581, 7481 939  
E-mail: [secretary@gunawansteel.com](mailto:secretary@gunawansteel.com)  
Website: [www.gunawansteel.com](http://www.gunawansteel.com)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG  
| *SUPPORTING INSTITUTIONS &  
PROFESSIONS*

Akuntan Publik Terdaftar  
*Registered Public Accountant*  
Hadori Sugiarto Adi & Rekan  
Jl. Ngagel Tama 18 Surabaya 60283  
Jawa Timur, Indonesia  
Tel. (031) 502 2993, 505 3209  
Fax. (031) 502 2057  
Email: [info@hlbsurabaya.com](mailto:info@hlbsurabaya.com)

BIRO ADMINISTASI EFEK | *SECURITIES  
ADMINISTRATIONS BUREAU*  
PT BHAKTI SHARE REGISTRAR  
Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas  
Blok E1/10-11  
Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta  
Telp. (021) 631 7828  
Fax. (021) 631 7827  
Email: [bsr@bhakti-investama.com](mailto:bsr@bhakti-investama.com)

KUSTODIAN | *CUSTODIAN*  
KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower I Lantai 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190  
Telp. (021) 5299 1099  
Fax. (021) 5299 1199

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, per tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan dipimpin dan dikelola secara profesional oleh tim manajemen dengan susunan sebagai berikut:

*In its business operation, as of December 31, 2010 the Company was directed and managed professionally by a management team as organization structure below:*

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Komisaris | *Commissioner*

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Direktur Utama | *President Director*

Direktur | *Director*

Direktur & Sekretaris Perusahaan | *Director & Corporate Secretary*

: Eng Gwan Kwik

: Erich Krieger, Ing

: Jo Denie

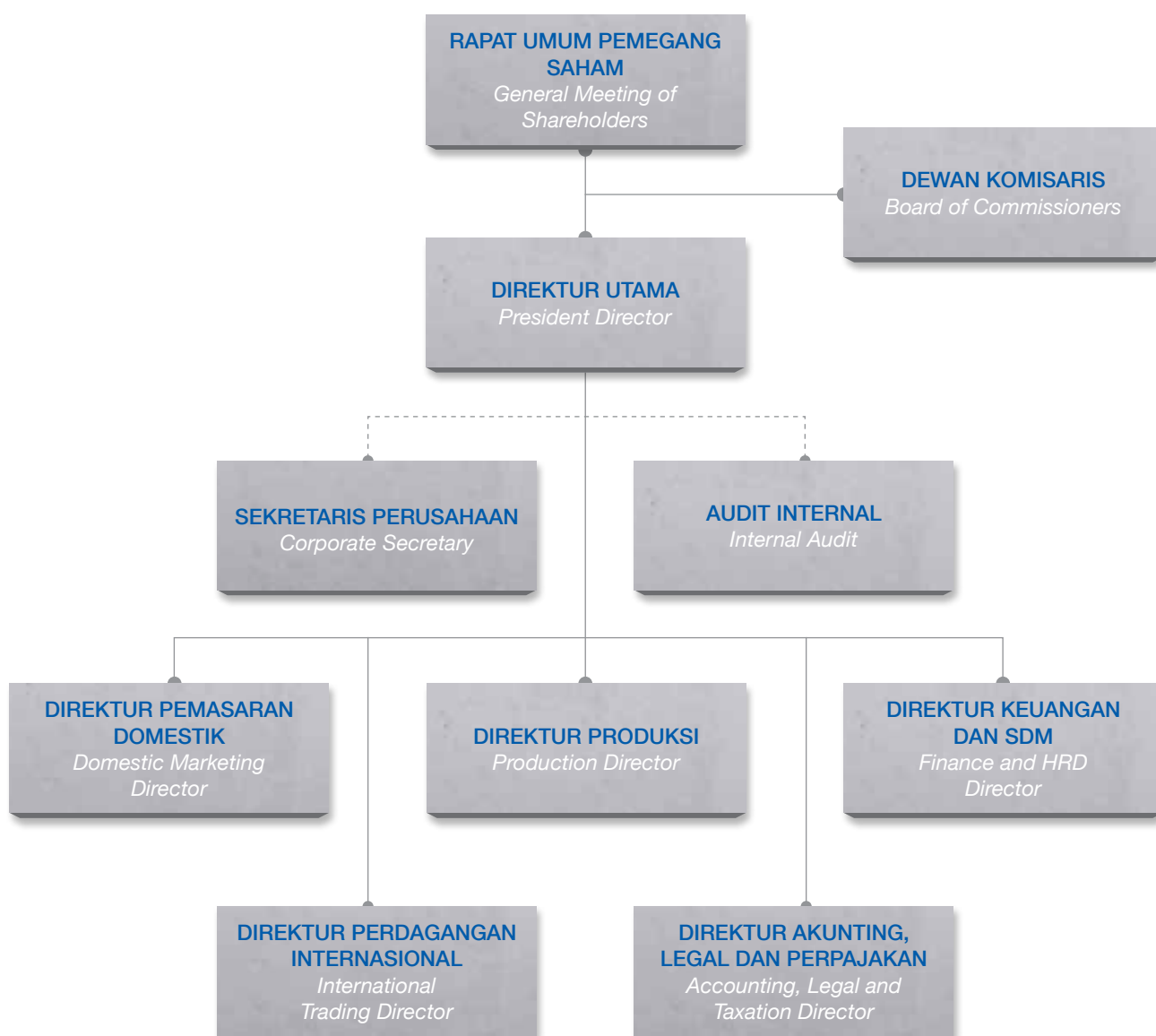
: Tetsuro Okano

: Gwie Gunadi Gunawan

Gwie Gunato Gunawan

: Hadi Sutjipto

Saiful Fuad



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### 1. Eng Gwan Kwik

Warga Negara Swiss. Lahir di Bandung 13 Agustus 1948. Menjabat Komisaris Utama Perusahaan untuk periode 2004-2014. Meraih gelar MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich (1978). Sebelumnya menjabat Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich / Switzerland (2002 – 2004), Direktur Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapura (1996 – 2002), Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994 – 1996), Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich (1990 – 1994), Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London / Zurich (1988 – 1990) dan Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978 – 1988).

### Komisaris Utama | *President Commissioner*

*Swiss Citizen. Born on August 13, 1948 in Bandung. He has been President Commissioner for period of 2004-2014. Earned a Master in Business Administration from UBS School of Banking, Zurich (1978). He previously served as Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich / Switzerland (2002 - 2004), Director of Petrochemical Jayta Pte.Ltd., Singapore (1996 - 2002), Vice President of Trade Finance SA Credit Suisse, Zurich (1994 - 1996), Director of Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich (1990 - 1994), Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd., London / Zurich (1988 - 1990) and Trade Finance Department. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988).*



**2. Erich Krieger, Ing**

Warga Negara Austria. Lahir di Zeltweg-Austria, 3 Mei 1942. Menjabat Komisaris Perusahaan untuk periode 2009-2014. Lulus Sarjana (Ing) jurusan Mechanical Engineer dari TGM Technical School, Vienna, Austria (1965). Saat ini juga menjabat Direktur Bavarian Investment Limited, Linz, Austria (1996 – 2007), General Manager SSU Montage und Demontage, Linz, Austria (sejak 2002), dan Dismantling Department Head di Voest Alpine Industrienanlagenbau (V.A.I), Linz, Austria dan sebelumnya menduduki posisi *Head* pada berbagai *Department* di V.A.I. (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept, Installation of Second Hand Dept.) (1966 – 1996).

**Komisaris | *Commissioner***

*Austrian Citizen. Born in Zeltweg-Austria, May 3, 1942. He has been Commissioner for period of 2009-2014. Earned a degree in Mechanical Engineer from TGM Technical School, Vienna, Austria (1965). He is concurrently Director of Bavarian Investment Limited, Linz, Austria (1996 – 2007), General Manager of SSU Demontage und Montage, Linz, Austria (since 2002), and the Dismantling Department Head at Voest Alpine Industrienanlagenbau (VAI), Linz, Austria and previously served as chairman of several departments at VAI (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept., Installation of Second Hand Dept.) (1966-1996).*

**3. Jo Denie**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 28 Maret 1968. Menjabat Komisaris Independen Perusahaan untuk periode 2009-2014. Meraih gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994). Pernah menjabat sebagai Deputy Direktur & Corporate Secretary PT. Indonesia Air Transport Tbk (sejak 2008-2010), Presiden Direktur PT Datakom Asia (sejak 2007-2010), dan Komisaris PT Pegasus Capital (sejak 2007-2008), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004 – 2008), Direktur PT. Agung Securities Indonesia (1999 – 2004), Manager Operation PT Intisekuriti Investama (1995 – 1999), Manajer Finance & Accounting PT. Ranita Cemerlang (1991 – 1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990 – 1991).

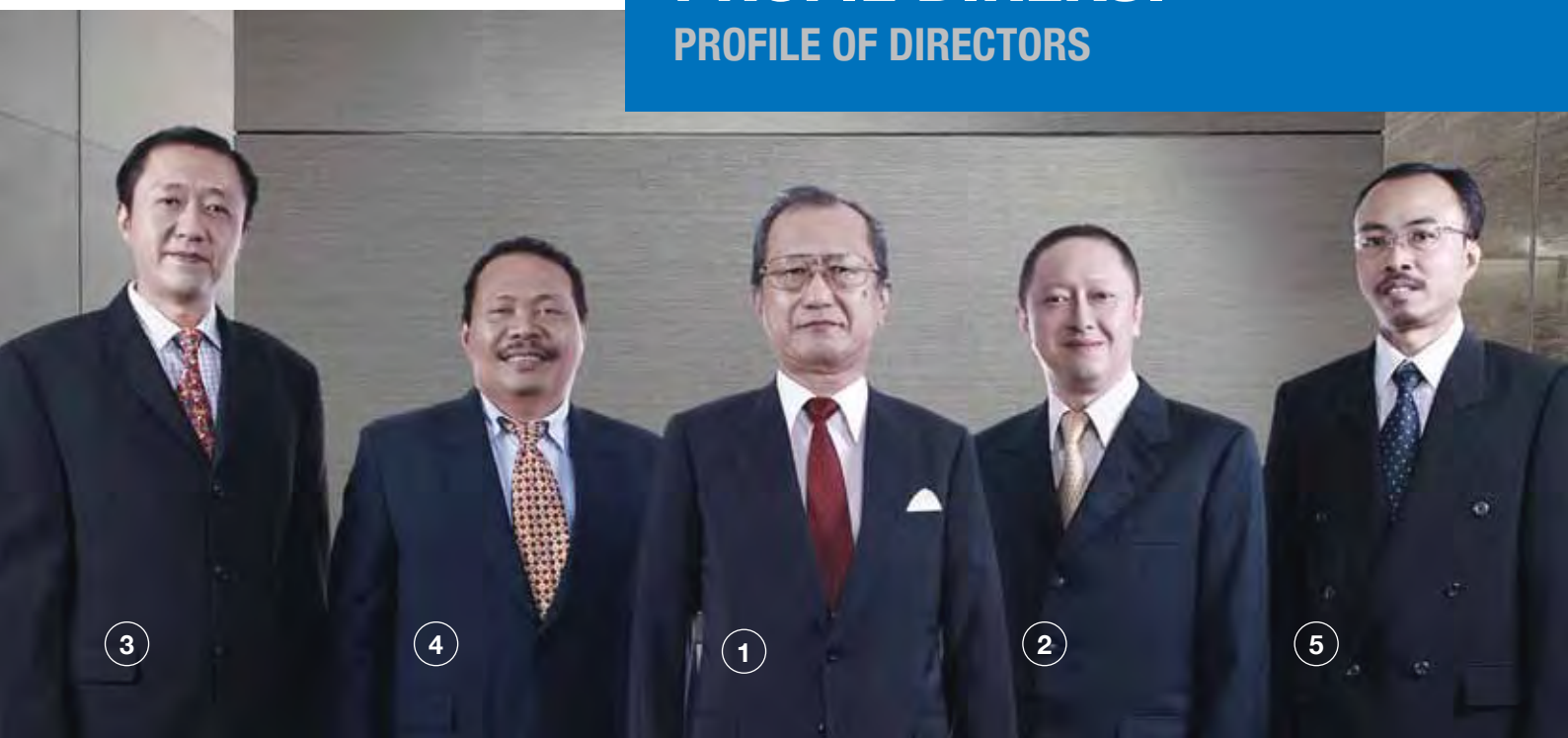
**Komisaris Independen |  
*Independent Commissioner***

*Indonesian Citizen. Born in Jakarta, March 28, 1968. He has been Independent Commissioner for period of 2009-2014. Earned a Master in Business Administration from California State University, Fullerton, USA (1994). He was Deputy Director & Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2010), President Director of PT Datakom Asia (2007-2010), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2008), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004-2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999 - 2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995 - 1999), Finance & Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991 - 1995), and Auditor of Public Accountant Firm of Joseph Susilo, Jakarta (1990 - 1991).*



# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF DIRECTORS



### 1. Tetsuro Ted Okano

Warga Negara Jepang. Lahir di Kobe - Jepang 20 November 1939. Menjabat Direktur Utama Perusahaan untuk periode 2004-2014. Meraih gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962). Sebelumnya menjabat Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995 – 2004), bekerja pada Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka – Tokyo (1962 – 1965) dan terakhir di Surabaya sebagai General Manager sampai dengan Pensiun pada tahun 1994.

### Direktur Utama | *President Director*

*Japan Citizen. Born n Kobe - Japan, November 20, 1939. He has been President Director for period of 2004-2014. Earned a BA degree from Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962). He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995 - 2004), joined Marubeni Cooperation in Tokyo, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962 - 1965) and Surabaya as General Manager until retiring in 1994.*

### 2. Gwie Gunadi Gunawan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Menjabat Direktur Perusahaan untuk periode 2004-2014. Pendidikan terakhir adalah Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986). Saat ini juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000), Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk sejak 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997- 1999), Direktur Keuangan

### Direktur | *Director*

*Indonesian Citizen. Born in Surabaya, September 10, 1964. He has been Director for period of 2004-2014. Earned a degree in Management from the Faculty of Economics, University of Surabaya (1986). He is concurrently President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000), President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk since 1998. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianajaya Steel Tbk (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1997 - 1999), Finance Director of*

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk (1986 – 1989).

### 3. Gwie Gunato Gunawan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Menjabat Direktur Perusahaan sejak 1992. Saat ini juga menjabat Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1992). Sebelumnya menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Pendidikan terakhir Stamford Colleges, Singapura (1990).

### 4. Hadi Sutjipto

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati 27 Desember 1957. Menjabat Direktur Perusahaan sejak 2009. Pendidikan terakhir adalah Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981). Saat ini juga menjabat Direktur dan *Corporate Secretary II* PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak tahun 2000). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006 – Juni 2009), *Branch Manager* PT Bank PDCCI Tbk, Surabaya (1995 – 2000) serta menduduki berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk sejak tahun 1983 dan terakhir menjabat sebagai *Branch Banking Head Area II* hingga tahun 1995.

### 4. Saiful Fuad

Warga Negara Indonesia. Lahir 11 Agustus 1964. Menjabat Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk sejak 2009. Pendidikan terakhir Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986). Saat ini juga menjabat Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001). Sebelumnya menjabat Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk (2003 - Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntansi PT Gunawan Dian Steel Pipe (1993 – 1995), Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1995 – 2000), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 – 1993).

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992) and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel Tbk (1986-1989).*

Direktur | [Director](#)

*Indonesian Citizen. Born in Surabaya, December 13, 1969. He has been Director since 1992. He is concurrently President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001), Director of International Trading of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1992). He previously served as Director of Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).*

Direktur | [Director](#)

*Indonesian Citizen. Born in Pati, December 27, 1957. He has been Director since 2009. Earned a degree in Business Economics from the Faculty of Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981). He is concurrently Director and Corporate Secretary II of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000). He previously served as Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDCCI Tbk, Surabaya (1995-2000) and held various positions at PT Bank Niaga Tbk since 1983 with final position as Area II Branch Banking Head until 1995.*

Direktur | [Director](#)

*Indonesian Citizen. Born on August 11, 1964. He has been Director of PT Gunawan Dianjaya Steel since 2009. Earned a degree in Accounting from Faculty of Economics, STIE Kertanegara, Malang (1986). He is concurrently Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001). He previously served as Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (2003 - February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000 - June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1993-1995), Finance and Accounting Deputy Manager of PT Seafer General Foods, Semarang (1995 - 2000), and Assistant Supervisor of Public Accountant Firm of Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993).*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

# PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Board of Commissioners and Directors' Statement*

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 67 dan Peraturan Bapepam No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2010.

Laporan Tahunan Perseroan ini juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2010.

*In accordance with The Law of The Republic of Indonesia No.40, 2007 on Limited Liability companies, chapter 67, and the Capital Market Supervisory Board Regulation No.X.K.6 on the Annual Report Submission Requirements for Share Issuers and Public Companies, we, the Board of Commissioners and Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, hereby state that we have approved and are fully responsible for the validity of the Company's 2010 Annual Report.*

*The Annual Report contains the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2009 and 2010.*

Surabaya, 25 April 2011



**Eng Gwan Kwik**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Erich Krieger**

Komisaris  
*Commissioner*



**Jo Denie**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



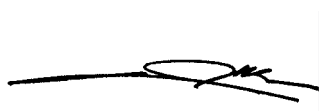
**Tetsuro Okano**

Direktur Utama  
*President Director*



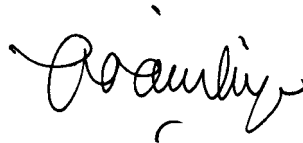
**Gwie Gunadi Gunawan**

Direktur  
*Director*



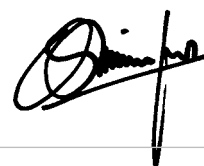
**Gwie Gunato Gunawan**

Direktur  
*Director*



**Hadi Sutjipto**

Direktur  
*Director*



**Saiful Fuad**

Direktur  
*Director*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

# LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009

*For the Years Ended*

*December 31, 2010 And 2009*

Dan

*And*

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditor's Report*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
DAN/AND  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



## PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia  
Phone : (031) 7490598 (Hunting)  
Fax : (031) 7490581, 7499065  
Website : www.gunawansteel.com  
E-mail : secretary@gunawansteel.com



### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama** : Tetsuro Okano  
**Alamat Kantor** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Geges- Asemrowo- Surabaya  
**Alamat domisili sesuai KTP** : Apartemen Paragon No. 1581,  
Jl. Mayjen Sungkono 101-103  
Surabaya - 60256  
**Nomor telephone** : 031-7490598 psw 304  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Gwie Gunadi Gunawan  
**Alamat Kantor** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Geges - Asemrowo - Surabaya  
**Alamat domisili sesuai KTP** : Jl. Dharmahusada Indah B/147  
RT/RW 002/008, Mulyorejo  
Surabaya 60115  
**Nomor telephone** : 031-7490598 psw- 307  
**Jabatan** : Direktur

#### Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, 16 Maret 2011

Direktur Utama / *President Director*

  
Tetsuro Okano

### BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

We, the undersigned:

- Name** : Tetsuro Okano  
**Office address** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Geges - Asemrowo - Surabaya  
**Residential address** : Apartemen Paragon No. 1581,  
Jl. Mayjen Sungkono 101-103  
Surabaya - 60256  
**Phone number** : 031-7490598 attn 304  
**Position** : President Director
- Name** : Gwie Gunadi Gunawan  
**Office address** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Geges - Asemrowo - Surabaya  
**Residential address** : Jl. Dharmahusada Indah B/147  
RT/RW 002/008, Mulyorejo  
Surabaya 60115  
**Phone number** : 031-7490598 attn-307  
**Position** : Director

#### Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements.
- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- All information contained in the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements is complete and truthful manner.
  - The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
- We are responsible for PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

For and behalf of the Board of Directors

Surabaya, March 16, 2011

Direktur/Director

Gwie Gunadi Gunawan





# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 009/LA-GDST/SBY2/III/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Wahyu Wibowo, CPA  
NIAP 08.1.1013/Public Accountant License 08.1.1013  
16 Maret 2011/March 16, 2011

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 009/LA-GDST/SBY2/III/2011

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk***

*We have audited the accompanying balance sheets of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.720.875.161	2b, 2m, 3, 29, 33a	40.234.402.367	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.046.577.601	2c, 2m, 4, 29, 33a	-	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	77.699.773.574	2d, 2m, 5, 29, 33a, 33d	195.402.478.434	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12.218.901.448	2d, 2e, 5, 7, 33d	1.560.282.086	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.613.699.194	2d, 6, 33d	4.457.337.863	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	545.180.150	2d, 2e, 6, 7, 33d	873.599.317	Related parties
Persediaan	556.893.664.606	2f, 8, 33a, 33c	234.313.675.542	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.485.916.252	9	363.041.500	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	269.206.106	2g, 10	340.676.328	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	44.103.806.112	2m, 11, 12	63.456.447.622	Advance to suppliers
Jumlah Aset Lancar	709.597.600.204		541.001.941.059	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan				
pajak penghasilan	26.709.497.840	2o, 28	20.124.852.295	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	56.801.157.527	2o, 28	116.826.976.175	Deferred tax assets
Properti investasi	981.311.177	2j, 12, 14	2.345.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 415.503.654.526 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 387.204.935.340 pada tanggal 31 Desember 2009	246.469.275.174	2h, 11, 12, 14	255.836.745.163	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 415,503,654,526 as of December 31, 2010 and Rp 387,204,935,340 as of December 31, 2009
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	24.267.728.792	2i, 13	24.267.728.792	Assets not used in operations
Aset lain-lain – bersih	9.743.042.038	2h, 15	10.333.529.434	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	364.972.012.548		429.735.143.036	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.074.569.612.752</b>		<b>970.737.084.095</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	312.532.154.596	2m, 2s, 16, 29, 31, 33a, 33e	361.072.825.717	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64.490.483.236	2e, 2m, 2s, 7, 16, 29, 33a, 33e	56.400.000.000	Related party
Hutang lain-lain – pihak ketiga	1.900.803.124	17, 33e	1.272.740.647	Other payables - third parties
Hutang pajak	7.019.337.231	2o, 18, 28	6.588.010.178	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	9.989.883.707	2m, 19, 29	15.527.717.076	Accrued expenses
Hutang bunga	12.936.747.553	2m, 20, 29, 31, 33a, 33b	47.654.073.902	Interest payable
Uang muka penjualan	10.946.407.673	21	-	Advance from customers
Jumlah Kewajiban Lancar	419.815.817.120		488.515.367.520	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	9.040.508.552	2k, 22	7.936.044.340	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban	428.856.325.672		496.451.411.860	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	820.000.000.000	1a, 1b, 23	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Agio saham	56.413.555.015	1b, 21, 24	56.413.555.015	Additional paid-in capital
Defisit	( 230.700.267.935 )		( 402.127.882.780 )	Deficit
Jumlah Ekuitas	645.713.287.080		474.285.672.235	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.074.569.612.752</b>		<b>970.737.084.095</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/Notes	2009	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.710.131.747.278	2e, 2n, 7, 25, 30	1.641.555.178.128	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.413.250.956.160	2e, 2n, 7, 26	1.829.359.302.348	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	296.880.791.118		( 187.804.124.220 )	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2n, 27		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	58.973.826.887		62.824.380.817	Selling
Umum dan Administrasi	31.783.049.131		22.797.705.862	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	90.756.876.018		85.622.086.679	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	206.123.915.100		( 273.426.210.899 )	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2n		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba selisih kurs – bersih	13.365.437.122	2m	94.378.650.330	Gain on foreign exchange – net
Beban bunga (	10.964.498.646 )		( 32.607.064.974 )	Interest expenses
Penjualan <i>scrap</i>	883.989.346		641.921.160	Scrap selling
Laba penjualan aset tetap	685.639.633	2h, 12	211.000.000	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan bunga	329.033.104		1.571.813.501	Interest income
Penjualan serbuk baja	258.439.100		-	Steel powder selling
Lain-lain – bersih	3.967.467.940		( 179.673 )	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	8.525.507.599		64.196.140.344	Total Other Income – Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK DAN POS LUAR BIASA</b>	214.649.422.699		( 209.230.070.555 )	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) AND EXTRAORDINARY ITEMS</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		2o, 28		<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
Tanggungan (	60.025.818.648 )		50.241.329.289	Deferred
<b>LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	154.623.604.051		( 158.988.741.266 )	<b>INCOME (LOSS) BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>				<b>EXTRAORDINARY ITEMS</b>
Laba atas penghapusan hutang	16.804.010.794	2p, 20	8.933.619.755	Gain on debts written-off
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	171.427.614.845		( 150.055.121.511 )	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.200.000.000		5.776.752.877	Weighted average number of outstanding shares
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	21	2r	( 26 )	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2009		425.286.000.000	-	( 252.072.761.269 )	173.213.238.731	Balance as of January 1, 2009
Konversi hutang jangka panjang menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	2p, 23	294.714.000.000	-	-	294.714.000.000	Conversion of long-term liabilities into issued and fully paid capital
Penawaran umum saham	1b, 23	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Initial public offering
Agio saham	1b, 2l, 24	-	56.413.555.015	-	56.413.555.015	Additional paid-in capital
Rugi bersih		-	-	( 150.055.121.511 )	( 150.055.121.511 )	Net loss
Saldo 31 Desember 2009		820.000.000.000	56.413.555.015	( 402.127.882.780 )	474.285.672.235	Balance as of December 31, 2009
Laba bersih		-	-	171.427.614.845	171.427.614.845	Net income
Saldo 31 Desember 2010		820.000.000.000	56.413.555.015	( 230.700.267.935 )	645.713.287.080	Balance as of December 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan	1.902.956.859.819	1.648.522.531.641	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan	( 1.879.455.341.444 )	( 1.642.334.080.742 )	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	23.501.518.375	6.188.450.899	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	329.033.104	1.571.813.501	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	( 45.681.824.995 )	( 21.929.499.775 )	Cash payment of interest expenses
Pembayaran pajak	( 13.143.751.812 )	( 38.232.846.777 )	Cash payment of taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	( 34.995.025.328 )	( 52.402.082.152 )	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	848.636.364	211.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	( 2.185.127.132 )	( 643.765.450 )	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	( 110.000.000 )	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 1.336.490.768 )	( 542.765.450 )	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penawaran umum saham	-	160.000.000.000	Receipt from initial public offering
Pembayaran hutang lembaga keuangan bukan bank	-	( 258.851.000.000 )	Payments of financial institution non bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	( 98.851.000.000 )	Net Cash Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	( 36.331.516.096 )	( 151.795.847.602 )	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	40.234.402.367	204.843.409.985	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	( 182.011.110 )	( 12.813.160.016 )	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>3.720.875.161</u>	<u>40.234.402.367</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2010 AND 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flows:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	16.690.086.025	-	<i>Reclassification of advance to suppliers into fixed assets</i>
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	1.364.000.000	-	<i>Reclassification of investment properties into fixed assets</i>
Konversi hutang jangka panjang menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	-	294.714.000.000	<i>Conversion of long-term liabilities into issued and fully paid capital</i>
Laba atas penghapusan hutang	16.804.010.794	8.933.619.755	<i>Gain on debts written-off</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01, Th.1989 tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Perusahaan mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 (lihat Catatan 23).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan terutama di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Perusahaan berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Perusahaan menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah

**1. GENERAL**

a. The Company's Establishment

*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Company has changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, dated July 16, 2009, regarding the Company's status changes from private company become Public Company and changes the Company's Articles of Association in connection with the Company's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, dated July 28, 2009 (see Note 23).*

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Company started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and especially abroad*

*The Company's office and plant are located in Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, East Java.*

b. The Company's Public Offering

*On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009. Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agi Saham" yang disajikan dalam ekuitas pada neraca.

December 23, 2009. The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the balance sheets.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:	President Commissioner
Komisaris	:	Erich Krieger	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:	President Director
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:	Directors
		Gwie Gunato Gunawan		
		Hadi Sutjipto		
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad	:	Non Affiliated Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 488 dan 492 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

The Company had 488 and 492 permanent employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 4.816.303.500 dan Rp 3.120.175.000 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,816,303,500 and Rp 3,120,175,000 in 2010 and 2009, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of Financial Statement

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diedarkan oleh Bapepam - LK bagi emiten atau perusahaan publik industri manufaktur.

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by Bapepam - LK for manufacturing companies.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

The financial statements, except for the statement of cash flow, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at lower of cost or net realizable value.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

*The statements of cash flows present cash receipt and disbursement are classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

*The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.*

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktunya 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

**b. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.*

**c. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**c. Short-term Investment**

*Short-term investments include time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheets date are presented as temporary investments and stated at nominal values.*

**d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, piutang diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**d. Trade and Others Receivables**

*Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of provision for doubtful account.*

**Penurunan Nilai**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**Impairment**

*Provision for doubtful account established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**e. Transaction with Related Parties**

*The Company has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, regarding "Related Parties Disclosures".*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan

*All significant transactions and balances with related parties, whether conducted or not conducted under the terms and conditions similar*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**f. Persediaan**

Sejak 1 Januari 2009, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), mengenai "Persediaan" yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.

**f. Inventories**

*Since January 1, 2009, the Company has adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), regarding "Inventory" which is effective for financial reporting period begin on or after January 1, 2009 and applied prospectively.*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

**g. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**h. Aset Tetap**

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**h. Fixed Assets**

*Under PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method, except landrights is stated at cost and is not amortized. Over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>

Harga perolehan hak atas tanah terdiri atas biaya notaris, sertifikat Hak Guna Bangunan, biaya pematangan tanah dan biaya-biaya lain. Dengan hak atas tanah, Perusahaan mendapatkan hak untuk menggunakan tanah untuk suatu jangka waktu yang tetap. Perusahaan tidak menyusutkan hak atas tanah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang tanpa tambahan biaya yang signifikan dan dapat dipindahtangankan, sehingga taksiran masa manfaat hak atas tanah secara efektif tidak terbatas.

*The acquisition cost of landrights consists of legal fee, landrights certificates, land development costs and other related costs. In accordance with the landrights, the Company has the rights to utilize the specified land for a fixed duration. The Company does not amortize landrights because management expects such rights will be renewable without significant additional cost and transferable accordingly, therefore the estimated useful life of landrights is effectively unlimited.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

*The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of income.*

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak tanah atau hak guna usaha ditangguhkan dan diamortisasi selama periode berlakunya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

*In accordance with PSAK No. 47 regarding "Accounting for Land", landrights are stated at cost and not amortized. Some of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or right to use are deferred and amortized using the straight-line method.*

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", mewajibkan Perusahaan melakukan penelaahan atas indikasi penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terjadi indikasi kejadian atau peristiwa bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset dibebankan sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

*In accordance with PSAK No. 48 regarding "Impairment in Assets Value" require that the recoverable amount of assets should be estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statement of income.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

i. Aset yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dan tidak disusutkan.

i. Assets not Used in Operations

*Assets not used in operations are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and not depreciated.*

j. Properti Investasi

Berdasarkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), mengenai "Properti Investasi", Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran investasinya.

j. Investment Property

*Under PSAK No. 13 (Revised 2007), regarding "Investment Property", the Company has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.*

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan.

*Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured by the acquisition value less accumulated depreciation and any accumulated losses decline in value, unless the land is not depreciated.*



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**l. Biaya Penerbitan Saham**

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

	2010
EUR 1, Euro Eropa	11.956
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	8.991
CAD 1, Dolar Kanada	8.987
SIN\$ 1, Dolar Singapura	6.981
MYR 1, Ringgit Malaysia	2.916
HKD 1, Dolar Hong Kong	1.155
THB 1, Baht Thailand	299
JPY 1, Yen Jepang	110

**k. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the company's defined benefit obligations or fair values assets program at balance sheet date. These gains or losses actuarial are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

**l. Stock Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

**m. Foreign Currency Transactions and Balance**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange use were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as follows:

	2009	
13.510	EUR 1, European Euro	
9.400	US\$ 1, United States Dollar	
8.936	CAD 1, Canadian Dollar	
6.699	SIN\$ 1, Singapore Dollar	
2.747	MYR 1, Malaysian Ringgit	
1.212	HKD 1, Hong Kong Dollar	
282	THB 1, Thai Baht	
102	JPY 1, Japanese Yen	

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

p. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Perusahaan mengakui keuntungan atas restrukturisasi hutang sebesar kelebihan nilai tercatat hutang (jumlah pokok, bunga terutang dan denda) atas jumlah kas masa depan yang dibayarkan untuk pelunasan hutang sesuai dengan PSAK No. 54 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah". Keuntungan atas restrukturisasi hutang setelah biaya pajak yang terkait, jika ada, dilaporkan pada masa operasi tahun berjalan pada saat restrukturisasi terjadi, dan disajikan sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi Perusahaan.

q. Informasi Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen", mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Perusahaan menghasilkan produk-produk yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk dari masing-masing produk, sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Provision for Income Tax

Provision for income tax is calculated based on estimated taxable income for the year. Deferred tax is provide for the temporary differences in recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purposes, and accumulated tax loss carry forward.

p. Troubled Debt Restructuring

The Company recognizes gain on debts restructuring from the excess of carrying amount of the debts (the sums of outstanding principal, accrued interest and penalty) over the future cash payment as settlement of the debt in accordance with PSAK No. 54 regarding "Accounting for Troubled Debt Restructuring". Gain on debts restructuring after the related tax expense, if any, is recognized in current year operations at the time the restructuring occurs, and is presented as extraordinary item in the statement of income of the Company.

q. Segment Information

Based on PSAK No. 5 (Revised 2000) regarding "Segment Statement", requires continuous financial information based on business segments and geographical segments. Segment information is presented based on the Company's geographical segments.

Geographical segment is a component that can be distinguished Company in producing the product or the environment (regional) economy and a component that has risks and rewards of different risk and reward on the components that operate in the other environment (regional) economy.

The Company produce products that have no different characteristics in the production process, the customer and the distribution of products from each product, therefore the Company has only one business segment.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by the weighted average

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

*number of shares issued and fully paid during the current year.*

s. Hutang Usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi

s. Trade Payables

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost.*

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

t. Uses of Estimates

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Kas	
Rupiah	12.499.802
Mata uang asing	4.481.101
Sub – Jumlah	16.980.903
Bank	
Rupiah	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.055.084.132
PT Bank Central Asia Tbk	432.117.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	386.352.624
Citibank N.A.	5.474.137
Deutsche Bank AG	2.117.769
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.053.864
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	850.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.604.028.740
PT Bank DBS Indonesia	71.972.508
Deutsche Bank AG	48.485.046
Standard Chartered Bank	45.394.753
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.695.256
PT Bank Central Asia Tbk	15.736.226
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.531.771
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub – Jumlah	3.703.894.258
Deposito	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	3.720.875.161

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

	2009	
Cash on hand		
Rupiah	12.500.000	
Foreign currencies	2.408.783	
Sub – Total	14.908.783	
Banks		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	126.040.189	
PT Bank Central Asia Tbk	2.085.882.514	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.398.874	
Citibank N.A.	3.010.685	
Deutsche Bank AG	2.589.769	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.620.743	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.047.394	
PT Bank DBS Indonesia	-	
Deutsche Bank AG	126.742.926	
Standard Chartered Bank	148.273.156	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.183.680	
PT Bank Central Asia Tbk	11.787.600	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.916.054	
Sub – Total	2.619.493.584	
Time Deposit		
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	37.600.000.000	
Total	40.234.402.367	

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebesar 1,25% per tahun pada tahun 2009.

*The interest rate of time deposits is 1.25% per annum in 2009*

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh sisa dana hasil penawaran umum perdana Perusahaan ditempatkan sebagai deposito pada PT Bank Central Asia Tbk.

*As of December 31, 2009, all outstanding fund from Initial Public Offering of the Company have been placed as time deposit in PT Bank Central Asia Tbk.*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*There are no cash and cash equivalents to related parties.*

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2010	2009	
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.069.550.000	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.977.027.601	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	6.046.577.601	-	Total

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2011. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

*Short-term investments are time deposits of 12 months and will mature on June 21, 2011. The interest rate of time deposit are as follows:*

	2010	2009	
Rupiah	7,00%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%	-	United States Dollar

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara.

*These time deposits are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*a. Details of trade receivables based on customer are as follows:*

	2010	2009	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
Dalam negeri	77.699.773.574	163.293.937.190	Local
Luar negeri	-	32.108.541.244	Foreign
Sub – Jumlah	77.699.773.574	195.402.478.434	Sub – Total
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related Party (see Note 7):</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	12.218.901.448	1.560.282.086	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	89.918.675.022	196.962.760.520	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010
<u>Pihak Ketiga:</u>	
1 – 30 hari	38.247.541.948
31 – 60 hari	33.505.936.046
Lebih dari 60 hari	5.946.295.580
Sub – Jumlah	77.699.773.574
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>	
1 – 30 hari	7.378.892.934
31 – 60 hari	4.840.008.514
Sub – Jumlah	12.218.901.448
Jumlah	89.918.675.022

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2009	
<u>Third Parties:</u>		
1 – 30 days	165.886.326.767	
31 – 60 days	18.590.547.267	
Over 60 days	10.925.604.400	
Sub – Total	195.402.478.434	
<u>Related Party (see Note 7):</u>		
1 – 30 days	1.560.282.086	
31 – 60 days	-	
Sub – Total	1.560.282.086	
Total	196.962.760.520	

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Rupiah	77.699.773.574
Dolar Amerika Serikat	-
Sub – Jumlah	77.699.773.574
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>	
Rupiah	12.218.901.448
Jumlah	89.918.675.022

c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2009	
<u>Third Parties:</u>		
Rupiah	163.293.937.190	
United States Dollar	32.108.541.244	
Sub – Total	195.402.478.434	
<u>Related Party (see Note 7):</u>		
Rupiah	1.560.282.086	
Total	196.962.760.520	

Tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

There is no collateral accepted on this receivable.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2010 and 2009, the Company's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivable.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Jonathan	2.633.000.000
Budi Handoyo	970.000.000
Lain-lain	10.699.194
Sub – Jumlah	3.613.699.194

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2009	
<u>Third Parties:</u>		
Jonathan	3.444.998.402	
Budi Handoyo	970.000.000	
Others	42.339.461	
Sub – Total	4.457.337.863	



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related Parties (see Note 7):</u>
Tetsuro Okano	370.000.000	690.000.000	Tetsuro Okano
Gwie Gunadi Gunawan	125.180.150	41.930.242	Gwie Gunadi Gunawan
Eng Gwan Kwik	50.000.000	50.000.000	Eng Gwan Kwik
Gwie Gunawan	-	80.505.725	Gwie Gunawan
Gwie Gunato Gunawan	-	11.163.350	Gwie Gunato Gunawan
Sub – Jumlah	545.180.150	873.599.317	Sub – Total
Jumlah	4.158.879.344	5.330.937.180	Total

Tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

*There is no collateral accepted on this receivable.*

*Based on the review of the other receivables as of December 31, 2010 and 2009, the Company's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.*

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan

Pemegang saham Perusahaan	:	PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	:
Komisaris utama dan pemegang saham dari PT JPS	:	Gwie Gunawan	:
Komisaris Utama Perusahaan	:	Eng Gwan Kwik	:
Direktur Utama Perusahaan	:	Tetsuro Okano	:
Direktur Perusahaan	:	Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunato Gunawan	:

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Company's relationships with related parties are as follows:

Nature of Relationships

The Company's Stockholders
President Commissioner and stockholder of PT JPS
The Company's President Commissioner
The Company's President Director
The Company's Directors

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

*Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

- a. Perusahaan melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 5,64% dan 6,01% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 25). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 5).

- a. *The Company sales products to the related parties for the years ended December 31, 2010 and 2009 representing 5.64% and 6.01% from net sales, respectively (see Note 25). As of December 31, 2010 and 2009, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the balance sheets (see Note 5).*

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

*Detail of sales to related parties are as follows:*

	2010
PT Betonjaya Manunggal Tbk	96.501.493.125
PT Jaya Pari Steel Tbk	-
Jumlah	96.501.493.125

	2009
PT Betonjaya Manunggal Tbk	98.658.031.285
PT Jaya Pari Steel Tbk	24.320.043
Total	98.682.351.328

- b. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 118.096.041.598 dan Rp 82.453.933.865, atau masing-masing sebesar 7,35% dan 14,17% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 16).

- b. *The Company purchases raw materials from PT JPS in 2010 and 2009 amounted to Rp 118,096,041,598 and Rp 82,453,933,865, or 7.35% and 14.17% from net purchasing, respectively. As of December 31, 2010 and 2009, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related party" in balance sheets (see Note 16).*

- c. Perusahaan melakukan pembelian besi beton yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan pabrik dari PT BJM pada tahun 2009 sebesar Rp 4.854.993 atau sebesar 0,001% dari jumlah beban pokok produksi.

- c. *The Company purchased roll bar which is used for repair and maintenance of factory from PT BJM in 2009 amounted to Rp 4,854,993 or 0.001% from cost of goods manufacturing.*

- d. Perusahaan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 6).

- d. *The Company conducted payment in advance on the personal expenditure of related parties. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the balance sheets (see Note 6).*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bahan baku	410.369.585.334
Barang jadi	132.613.598.722
Barang <i>waste</i>	8.191.257.125
Bahan pembantu	5.539.578.472
Suku cadang	179.644.953
Jumlah	<u>556.893.664.606</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

**8. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2009	
	145.669.314.262	<i>Raw materials</i>
	73.296.054.920	<i>Finished goods</i>
	6.573.150.000	<i>Waste</i>
	8.585.531.825	<i>Indirect materials</i>
	189.624.535	<i>Spareparts</i>
	<u>234.313.675.542</u>	<i>Total</i>

*The Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore, no allowance for obsolete inventories.*

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**9. PREPAID TAXES**

*This account represents Value Added Tax as of December 31, 2010 and 2009.*

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Asuransi	168.996.520
Sewa	100.209.586
Jumlah	<u>269.206.106</u>

**10. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	2009	
	226.566.742	<i>Insurance</i>
	114.109.586	<i>Rent</i>
	<u>340.676.328</u>	<i>Total</i>

**11. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bahan baku	40.113.977.192
Mesin dan suku cadang	3.908.297.920
Lain-lain	81.531.000
Jumlah	<u>44.103.806.112</u>

Pada tahun 2010, uang muka pembelian sebesar Rp 16.690.086.025 direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

**11. ADVANCE TO SUPPLIERS**

*This account consists of:*

	2009	
	44.948.130.253	<i>Raw materials</i>
	8.268.939.787	<i>Machinery and spareparts</i>
	10.239.377.582	<i>Others</i>
	<u>63.456.447.622</u>	<i>Total</i>

*In 2010, advance to suppliers amounting to Rp 16,690,086,025 reclassified to fixed assets (see Note 12).*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS**

This account consists of:

2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>	
Hak atas tanah	136.660.695.465	-	-	1.364.000.000	138.024.695.465	Landrights	
Bangunan	73.192.084.399	1.552.467.132	100.000.000	10.186.359.972	84.830.911.503	Buildings	
Mesin dan peralatan	427.387.488.344	17.500.000	600.000.000	-	426.804.988.344	Machineries and equipments	
Kendaraan	3.668.554.473	549.850.000	598.399.200	-	3.620.005.273	Vehicles	
Inventaris	2.132.857.822	29.060.000	9.564.760	-	2.152.353.062	Furnitures and fixtures	
Sub-jumlah	643.041.680.503	2.148.877.132	1.307.963.960	11.550.359.972	655.432.953.647	Sub-total	
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>	
Mesin	-	36.250.000	-	6.503.726.053	6.539.976.053	Machineries	
Jumlah	643.041.680.503	2.185.127.132	1.307.963.960	18.054.086.025	661.972.929.700	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan	26.050.895.071	3.225.155.844	65.333.286	-	29.210.717.629	Buildings	
Mesin dan peralatan	356.730.066.937	25.547.436.699	486.910.000	-	381.790.593.636	Machineries and equipments	
Kendaraan	2.403.073.525	585.777.669	583.159.183	-	2.405.692.011	Vehicles	
Inventaris	2.020.899.807	85.316.203	9.564.760	-	2.096.651.250	Furnitures and fixtures	
Jumlah	387.204.935.340	29.443.686.415	1.144.967.229	-	415.503.654.526	Total	
<b>Nilai Buku</b>	<b>255.836.745.163</b>				<b>246.469.275.174</b>	<b>Net Book Value</b>	

2009							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>	
Hak atas tanah	136.660.695.465	-	-	-	136.660.695.465	Landrights	
Bangunan	73.192.084.399	-	-	-	73.192.084.399	Buildings	
Mesin dan peralatan	427.387.488.344	-	-	-	427.387.488.344	Machineries and equipments	
Kendaraan	3.356.391.382	612.550.000	300.386.909	-	3.668.554.473	Vehicles	
Inventaris	2.101.642.372	31.215.450	-	-	2.132.857.822	Furnitures and fixtures	
Jumlah	642.698.301.962	643.765.450	300.386.909	-	643.041.680.503	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan	23.055.778.855	2.995.116.216	-	-	26.050.895.071	Buildings	
Mesin dan peralatan	330.657.334.823	26.072.732.114	-	-	356.730.066.937	Machineries and equipments	
Kendaraan	2.211.170.545	492.289.889	300.386.909	-	2.403.073.525	Vehicles	
Inventaris	1.906.333.929	114.565.878	-	-	2.020.899.807	Furnitures and fixtures	
Jumlah	357.830.618.152	29.674.704.097	300.386.909	-	387.204.935.340	Total	
<b>Nilai Buku</b>	<b>284.867.683.810</b>				<b>255.836.745.163</b>	<b>Net Book Value</b>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2010	2009	
Harga jual	848.636.364	211.000.000	Selling price
Nilai buku	162.996.731	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	<u>685.639.633</u>	<u>211.000.000</u>	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follow:

	2010	2009	
Beban pokok produksi	27.793.838.547	28.319.133.962	Cost of goods manufacturing
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	<u>1.649.847.868</u>	<u>1.355.570.135</u>	General and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	<u>29.443.686.415</u>	<u>29.674.704.097</u>	Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 69.200.000 dan Rp 84.108.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan US\$ 69.200.000 dan Rp 74.904.000.000 pada tanggal 31 Desember

The Company's fixed assets, except landrights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 69,200,000 and Rp 84,108,000,000 as of December 31, 2010 and US\$ 69,200,000 and Rp 74,904,000,000 as of December 31, 2009. The Company's management

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2009. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.*

Pada tahun 2010, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian dan properti investasi, masing-masing sebesar Rp 16.690.086.025 dan Rp 1.364.000.000 (lihat Catatan 11 dan 14).

*In 2010, the addition of fixed assets including the reclassification of advances to suppliers and investment properties amounting to Rp 16,690,086,025 and Rp 1,364,000,000, respectively (see Notes 11 and 14).*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2010 and 2009.*

**13. ASET YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA**

**13. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS**

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang belum digunakan dalam usaha.

*This account represents the land, buildings and machinery which not used in operation.*

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Perusahaan yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m<sup>2</sup>, Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya seluas 540 m<sup>2</sup>, dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m<sup>2</sup>. Tanah yang terletak di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu dan PT Ciputra Surya Tbk, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

*Investment properties represent the lands which have not been used for Company's operation that located on Gending Village, Gresik, Lakarsantri Village, Surabaya, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m<sup>2</sup>, 540 m<sup>2</sup> and 310 m<sup>2</sup>, respectively. The land that located on Lakarsantri Village, Surabaya and Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu and PT Ciputra Surya Tbk, whose ownership is proved by a binding sale and purchase agreement.*

Pada tahun 2010, tanah di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya telah digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan sehingga direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

*In 2010, land that located on Lakarsantri Village, Surabaya has been used for operational activities of the Company, wherefore reclassified to fixed assets (see Note 12).*

**15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH**

**15. OTHER ASSETS – NET**

Pada tahun 2010 dan 2009, aset lain-lain merupakan beban ditangguhkan atas pengurusan balik nama Hak Guna Bangunan (HGB) No. 330 dan No. 329.

*In 2010 and 2009, other asset is deferred expenses for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329.*

Akun ini terdiri dari:

*This account consist of:*

	2010	2009	
Beban ditangguhkan	10.431.944.000	10.431.944.000	<i>Deferred expenses</i>
Akumulasi amortisasi	( 688.901.962 )	( 98.414.566 )	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku	<u>9.743.042.038</u>	<u>10.333.529.434</u>	<i>Book Value</i>



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	310.093.949.496	358.653.465.318
CV Sekawan Jaya	559.471.000	124.850.000
PT Samator	193.605.522	214.198.690
PT Fajar Mas Murni	171.806.250	-
PT Aneka Gas Industri	151.491.505	199.363.862
PT Betjik Djojo	119.618.350	140.819.750
PT Pakta Anugerah Gemilang	31.000.000	104.950.000
Century Bearindo International	16.944.290	405.844.650
Lain-lain	1.194.268.183	1.229.333.447
Sub – Jumlah	312.532.154.596	361.072.825.717
<u>Pihak yang Mempunyai</u>		
<u>Hubungan Istimewa</u>		
<u>(lihat Catatan 7):</u>		
PT Jaya Pari Steel Tbk	64.490.483.236	56.400.000.000
Jumlah	377.022.637.832	417.472.825.717

- b. Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga:</u>		
1 – 30 hari	118.462.990.447	1.676.801.014
31 – 60 hari	137.854.707.769	546.962.975
Lebih dari 60 hari	56.214.456.380	358.849.061.728
Sub – Jumlah	312.532.154.596	361.072.825.717

Pihak yang Mempunyai  
Hubungan Istimewa  
(lihat Catatan 7):

1 – 30 hari	64.490.483.236	56.400.000.000
Jumlah	377.022.637.832	417.472.825.717

- c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Dolar Amerika Serikat	310.093.949.496	358.653.465.318
Rupiah	2.438.205.100	2.419.360.399
Sub – Jumlah	312.532.154.596	361.072.825.717

**16. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

- a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

<u>Third Parties:</u>	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	
CV Sekawan Jaya	
PT Samator	
PT Fajar Mas Murni	
PT Aneka Gas Industri	
PT Betjik Djojo	
PT Pakta Anugerah Gemilang	
Century Bearindo International	
Others	
Sub – Total	
<u>Related Party</u>	
<u>(see Note 7):</u>	
PT Jaya Pari Steel Tbk	
Total	

- b. The aging analysis on trade payables are as follows:

<u>Third Parties:</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
Over 60 days	
Sub – Total	

Related Party  
(see Note 7):  
1 – 30 days

Total

- c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

<u>Third Parties:</u>	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub - Total	

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related Party (see Note 7):</u>
Dolar Amerika Serikat	58.613.488.479	56.400.000.000	United States Dollar
Rupiah	5.876.994.757	-	Rupiah
Sub – Jumlah	64.490.483.236	56.400.000.000	Sub – Total
Jumlah	377.022.637.832	417.472.825.717	Total
Hutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. merupakan hutang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 31).			Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Note 31).
Tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang tersebut.			There is no collateral pledged on this payable.

**17. HUTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
Aida M	691.590.148	280.664.824	Aida M
Tippins Incorporate	269.730.000	282.000.000	Tippins Incorporate
Seco Control	35.964.000	37.600.000	Seco Control
Ramelan	-	175.000.000	Ramelan
Lain-lain	903.518.976	497.475.823	Others
Jumlah	1.900.803.124	1.272.740.647	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang tersebut.

There is no collateral pledged on this payable.

**18. HUTANG PAJAK**

**18. TAXES PAYABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Pajak Penghasilan:</u>			<u>Income Tax:</u>
Pasal 4 (2)	5.610.000	-	Article 4 (2)
Pasal 21	72.303.499	100.104.762	Article 21
Pasal 23	28.807.804	41.577.191	Article 23
Pasal 25	793.700	799.106.267	Article 25
Pasal 26	6.911.822.228	5.647.221.958	Article 26
Jumlah	7.019.337.231	6.588.010.178	Total

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Ongkos angkut	4.026.436.442
Gas alam	2.619.391.269
Biaya pelabuhan	706.977.792
Komisi (US\$ 35.594 dan US\$ 359.540 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	320.030.060
Gaji dan upah	201.478.660
Listrik dan air	48.582.500
Pengangkutan ekspor	-
Lain-lain	2.066.986.984
Jumlah	9.989.883.707

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2009	
	3.929.017.696	Freight cost
	2.908.240.092	Natural gas
	1.831.758.761	Port charges
		Commission (US\$ 35,594 and US\$ 359,540 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
	3.379.673.274	Salary and wages
	36.443.610	Electricity and water
	70.827.500	Freight export
	1.361.185.330	Others
	2.010.570.813	
	15.527.717.076	Total

**20. HUTANG BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 1.438.855 dan US\$ 5.069.582 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	12.936.747.553

Pada tahun 2010, Perusahaan mencatat jumlah diskon atas pembebasan bunga terhutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., sebesar US\$ 1.800.108,30 yang disajikan sebagai akun "Pos Luar Biasa – Laba atas Penghapusan Hutang" pada laporan laba rugi.

Pada tahun 2009, Perusahaan mencatat jumlah diskon atas pembebasan bunga terhutang kepada Bavarian Venture Investment Ltd., Austria sebesar US\$ 391.890,41 yang disajikan sebagai akun "Pos Luar Biasa – Laba atas Penghapusan Hutang" pada laporan laba rugi.

**20. INTEREST PAYABLES**

This account consists of:

	2009	
	47.654.073.902	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 1,438,855 and US\$ 5,069,582 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)

In 2010, the Company recorded the discount of interest waived to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., amounted to US\$ 1,800,108.30 are presented as "Extraordinary Items – Gain on Debts Written – Off" in the statements of income.

In 2009, the Company recorded the discount of interest waived to Bavarians Venture Investment Ltd., Austria amounted to US\$ 391,890.41 are presented as part of "Extraordinary Items – Gain on Debts Written – Off" in the statements of income.

**21. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
PT Waagner Biro Indonesia	5.860.187.988
PT Pelita Tatamas Jaya	1.258.173.257
PT Metal Hitech Engineering	941.776.506
PT Tiga Jaya	576.845.239
PT Sinarputra Pemuda	493.765.455
PT Karunia Berca Indonesia	444.089.159
PT Tunas Perkasa Tekindo	359.147.850

**21. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

This account consists of:

	2009	
	-	PT Waagner Biro Indonesia
	-	PT Pelita Tatamas Jaya
	-	PT Metal Hitech Engineering
	-	PT Tiga Jaya
	-	PT Sinarputra Pemuda
	-	PT Karunia Berca Indonesia
	-	PT Tunas Perkasa Tekindo

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
PT Swakarsa	344.400.210	-	PT Swakarsa
Lain-lain	668.022.009	-	Others
Jumlah	10.946.407.673	-	Total

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang diakui pada laporan laba rugi dan nilai yang diakui pada neraca atas kewajiban imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2011 dan 15 Februari 2010.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2010
Beban jasa kini	947.612.539
Beban bunga Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	1.266.415.112
Amortisasi keuntungan aktuarial	18.525.018
Pembayaran manfaat pesangon	85.774.965
Jumlah	( 1.213.863.422 )
	1.104.464.212

b. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

	2010
Nilai kini kewajiban	15.487.214.470
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i> (	252.866.494 )
Keuntungan aktuarial yang belum diakui (	6.193.839.424 )
Jumlah	9.040.508.552

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Company provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 55 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for years ended December 31, 2010 and 2009, that recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 7, 2011 and February 15, 2010, respectively.

a. Employee benefits expense

	2009	
	779.177.875	Current service cost
	1.100.203.634	Interest cost
	18.525.018	Amortization of unrecognized past service cost – <i>non vested</i>
	55.870.172	Amortization of actuarial gains
	( 160.704.840 )	Payment of employee benefits
	1.793.071.859	Total

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2009	
	12.061.096.306	Present value of obligation
	( 271.391.512 )	Unrecognized past service cost – <i>non vested</i>
	( 3.853.660.454 )	Unrecognized of actuarial gains
	7.936.044.340	Total

Estimated liabilities for employee benefits calculate using the projected unit credit method with the following assumptions:

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
Usia pensiun	56 tahun	55 years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	9,00%	12,00%	Discount rate
Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:			The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:
	2010	2009	
Saldo awal tahun	7.936.044.340	6.142.972.481	Beginning balances
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	1.104.464.212	1.793.071.859	Addition during current years (see Note 27)
Saldo akhir tahun	9.040.508.552	7.936.044.340	Ending balances
Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004).			The management of the Company believes that the allowance as of December 31, 2010 and 2009 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

**23. MODAL SAHAM**

**23. CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2010 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per saham/Nominal Value Rp 100 per share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.407.500	2,29	18.740.750.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	172.722.500	2,11	17.272.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2009 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per saham/Nominal Value Rp 100 per share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	163.429.500	1,99	16.342.950.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	196.700.500	2,41	19.670.050.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., tanggal 27 Mei 2009, Notaris di Surabaya, yang telah ditegaskan kembali dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 15 Juni 2009, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 99, tanggal 17 Juni 2009, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 1.700.000.000.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 425.286.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 dengan menerbitkan 294.714.000 saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) dengan nilai Rp 1.000 atau senilai Rp 294.714.000.000, yang merupakan pelaksanaan konversi atas hutang kepada Bavarian Venture Investment Limited.

Pada tanggal 26 Mei 2009, Bavarian Venture Investment Limited menyetujui konversi 294.714.000 saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) dengan nilai Rp 1.000 per lembar atau senilai Rp 294.714.000.000, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Bavarian Venture Investment Limited.

Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 (lihat Catatan 1).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2009, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk).
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp 1.000 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp 100 untuk 1 saham.
- Pengeluaran saham simpanan (portepel) dan penawaran kepada masyarakat sebesar 1.000.000 saham.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Perusahaan menawarkan 1.000.000.000 saham

*Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company on May 27, 2009, which was covered by Notarial Deed of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated May 27, 2009, Notary in Surabaya, been reaffirmed with Annual General Meeting of Stockholders of the Company dated June 15, 2009, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 99, dated June 17, 2009, Notary in Jakarta, the stockholders agreed to amend the Company's Articles of Association including:*

- *The increasing of authorized capital stock increasing from Rp 1,700,000,000,000 becomes Rp 2,800,000,000,000.*
- *The increasing of issued and fully paid capital stock from Rp 425,286,000,000 become Rp 720,000,000,000 with issued 294,714,000 new shares that are still in the reserve portfolio with a par value of Rp 1,000 or Rp 294,714,000,000, which is the conversion of the debt to the Bavarian Venture Investment Limited.*

*On May 26, 2009, Bavarian Venture Investment Limited agreed to convert of 294,714,000 portfolios with a par value of Rp 1,000 per share or Rp 294,714,000,000, in accordance with the agreement between the Company and the Bavarian Venture Investment Limited.*

*Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02 Year 2009, dated July 28, 2009 (see Note 1).*

*Based on the General Meeting Extraordinary Stockholders held on July 14, 2009 which has legalized with Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 73, dated July 16, 2009, the stockholders approved to amend the Company's Articles of Association, among others are as follows:*

- *Changing the Company's status to become Public Company.*
- *Changing par value of the Company's stock from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.*
- *Issuance of portfolio stock and public offering of 1,000,000 shares.*
- *Changing the member of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

*On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar  
Rp 160 per saham (lihat Catatan 1b).

*of Rp 160 per share (see Note 1b).*

**24. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	( 3.586.444.985 )
Jumlah	<u>56.413.555.015</u>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs, as follows:*

*Excess of the proceeds received over the par value  
Stock issuance costs  
Total*

**25. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2010
Plat ekspor	1.008.752.200.585
Plat lokal	587.651.215.222
Waste	114.276.660.731
Plat slab	-
Jumlah	1.710.680.076.538
Retur penjualan	( 548.329.260 )
Penjualan bersih	<u>1.710.131.747.278</u>

**25. NET SALES**

*The details of net sales are as follows:*

	2009	
	894.760.500.348	<i>Export plate</i>
	643.750.833.340	<i>Local plate</i>
	104.945.339.020	<i>Waste</i>
	46.009.110	<i>Slab plate</i>
	1.643.502.681.818	<i>Total</i>
	( 1.947.503.690 )	<i>Sales return</i>
	<u>1.641.555.178.128</u>	<i>Net sales</i>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2010
Pihak ketiga	1.613.630.254.153
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 7)	96.501.493.125
Penjualan bersih	<u>1.710.131.747.278</u>

*The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:*

	2009	
	1.542.872.826.800	<i>Third parties</i>
	98.682.351.328	<i>Related parties (see Note 7)</i>
	<u>1.641.555.178.128</u>	<i>Net sales</i>

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

*In 2010 and 2009, the Company does not have sales in excess of 10% of net sales.*

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Saldo awal bahan baku	145.669.314.262
Pembelian	1.607.748.953.422
Produksi ulang	296.260.000

**26. COST OF GOODS SOLD**

*This account consists of:*

	2009	
	1.221.222.735.410	<i>Beginning balance of raw material</i>
	581.951.528.858	<i>Purchases</i>
	534.810.012	<i>Reproduction</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
Penjualan	-	( 32.413.423 )	Sales
Saldo akhir bahan baku	( 410.369.585.334 )	( 145.669.314.262 )	Ending balance of raw material
Pemakaian bahan baku	1.343.344.942.350	1.658.007.346.595	Raw material used
Tenaga kerja langsung	10.114.655.625	8.608.169.915	Direct labor
Beban pabrikasi	121.354.050.386	126.166.998.512	Manufacturing overhead
Beban Pokok Produksi	1.474.813.648.361	1.792.782.515.022	Cost of Goods Manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	73.296.054.920	115.358.441.288	Plate
Waste	6.573.150.000	1.827.700.000	Waste
Produksi ulang	( 296.260.000 )	( 534.810.000 )	Reproduction
Plat dipakai sendiri	( 330.781.274 )	( 237.752.465 )	Plate used for production
Akhir tahun			Ending balance
Plat	( 132.613.598.722 )	( 73.296.054.920 )	Plate
Waste	( 8.191.257.125 )	( 6.573.150.000 )	Waste
Beban pokok penjualan bahan baku	-	32.413.423	Cost of goods sold of raw material
Beban Pokok Penjualan	1.413.250.956.160	1.829.359.302.348	Cost of Goods Sold
Pembelian kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.478.967.506.527 dan Rp 499.497.594.993, merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing tahun.			
Purchase from Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., in 2010 and 2009 amounted to Rp 1,478,967,506,527 and Rp 499,497,594,993, respectively, represent purchase which over 10% from net purchases for respectively years.			

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pengangkutan ekspor	45.829.134.570	48.367.666.005	Freight export
Ongkos angkut	8.936.950.440	10.439.747.951	Freight cost
Gaji	3.380.443.500	2.616.943.465	Salaries
Perlengkapan kantor	359.047.783	279.891.282	Office equipment
Promosi dan iklan	79.450.428	95.784.280	Promotion and advertising
Lain-lain	388.800.166	1.024.347.834	Others
Sub – Jumlah	58.973.826.887	62.824.380.817	Sub – Total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Pajak	8.911.308.885	2.499.081.474	Taxes
Gaji	8.781.356.222	6.878.349.360	Salaries
Sumbangan	2.648.645.439	2.481.195.964	Donation
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.649.847.868	1.355.570.135	Depreciation (see Note 12)
Perjalanan dinas	1.635.731.503	1.867.889.543	Travelling
Kantor	1.144.624.328	1.058.744.528	Office
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	1.104.464.212	1.793.071.859	Employee benefits (see Note 22)
Konsultan	1.080.523.338	754.408.321	Consultant
Pengobatan	773.671.364	481.014.954	Medical
Listrik dan air	731.001.005	624.356.170	Electricity and water
Representasi	397.614.947	364.265.425	Representation

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
Telepon dan teleks	306.905.361	282.727.209	Telephone and telex
Perijinan	97.073.400	76.782.100	License
Asuransi	62.729.586	885.569.954	Insurance
Lain-lain	2.457.551.673	1.394.678.866	Others
Sub – Jumlah	31.783.049.131	22.797.705.862	Sub – Total
Jumlah	90.756.876.018	85.622.086.679	Total

**28. PAJAK PENGHASILAN**

**28. INCOME TAX**

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expenses) and extraordinary items, as shown in the statements of income and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa	214.649.422.699	( 209.230.070.555 )	Income (loss) before provision for tax income (expenses) and extraordinary items
Ditambah pos luar biasa	16.804.010.794	8.933.619.755	Add extraordinary items
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	231.453.433.493	( 200.296.450.800 )	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban penawaran umum saham	-	( 3.586.444.985 )	Initial public offering expenses
Sumbangan	2.648.645.439	2.481.195.964	Donation
Pajak dan denda	5.763.472.900	2.051.376.243	Tax and penalty
Penghasilan bunga	( 329.033.104 )	( 1.571.813.501 )	Interest income
Representasi	168.333.379	208.634.304	Representation
Laba penjualan aset tetap	( 30.736.650 )	( 300.386.909 )	Gain on sale of fixed assets
Pengobatan	429.159.134	48.572.526	Medical
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	( 244.842.872.497 )	Allowance for decline in value of inventories
Aset lain-lain	590.487.396	( 10.333.529.434 )	Other assets
Penyusutan	2.198.637.344	3.555.817.192	Depreciation
Imbalan kerja	1.104.464.212	1.793.071.859	Employee benefits
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan	243.996.863.543	( 450.792.830.038 )	Estimated taxable income (loss) current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	( 450.792.830.038 )	-	Tax losses prior year
Kumulatif rugi fiskal	( 206.795.966.495 )	( 450.792.830.038 )	Cumulative tax losses

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for years then ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
Taksiran rugi kena pajak	-	( 450.792.830.038 )	<i>Estimated taxable loss</i>
Taksiran beban pajak kini	-	-	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	6.584.645.545	647.610.724	<i>Article 22</i>
Pasal 25	-	19.477.241.571	<i>Article 25</i>
Jumlah	6.584.645.545	20.124.852.295	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	( 6.584.645.545 )	( 20.124.852.295 )	<i>Estimated claim for tax refund current year</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	( 20.124.852.295 )	-	<i>Estimated claim for tax refund last year</i>
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan	( 26.709.497.840 )	( 20.124.852.295 )	<i>Accumulated estimated claims for tax refunds.</i>

Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun 2010 dan 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2010 dan 2009 yang akan dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

*The estimated taxable income (loss) for the year 2010 and 2009 have conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) year 2010 and 2009 that will be submitted to the tax office.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

	2010	2009	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>
Rugi fiskal	( 60.999.215.885 )	126.221.992.410	<i>Tax loss carry forward</i>
Penyusutan	549.659.334	995.628.814	<i>Depreciation</i>
Beban ditangguhkan	147.621.850	( 2.893.388.242 )	<i>Deferred charges</i>
Imbalan kerja	276.116.053	502.060.121	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	( 68.556.004.299 )	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Dampak perubahan tarif	-	( 6.028.959.515 )	<i>Impact of changes in tax rates</i>
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	( 60.025.818.648 )	50.241.329.289	<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between the estimated tax income (expenses) which is calculated from income (loss) before provision for tax income (expense) and extraordinary item listed in the statements of income for the years ended on December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa	214.649.422.699	( 209.230.070.555 )	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses) and extraordinary items</i>
Ditambah pos luar biasa	16.804.010.794	8.933.619.755	<i>Add extraordinary items</i>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	231.453.433.493	( 200.296.450.800 )	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:			Estimated tax income with percentage of tax rates:
25% x Rp 231.453.433.493	57.863.358.373	-	25% x Rp 231,453,433,493
28% x Rp 200.296.450.800	-	( 56.083.006.224 )	28% x Rp 200,296,450,800
Jumlah	57.863.358.373	( 56.083.006.224 )	Total
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.244.718.551	252.825.200	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan Pajak final	( 82.258.276 )	( 440.107.780 )	Interest income already subjected to final tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	6.028.959.515	Impact of changes in tax rates
Beban (Penghasilan) Pajak	60.025.818.648	( 50.241.329.289 )	Tax Expense (Income)
<u>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Assets (Liability)</u>
Akumulasi rugi fiskal	51.698.991.624	112.698.207.509	Tax loss carried forward
Aset tetap	5.277.799.274	4.728.139.940	Fixed assets
Aset lain-lain	( 2.435.760.509 )	( 2.583.382.359 )	Other assets
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2.260.127.138	1.984.011.085	Estimated liabilities for employee benefits
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	56.801.157.527	116.826.976.175	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Company believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Pada bulan September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengesahkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah menghitung efek dari perlakuan tarif 25% atas perhitungan pajak tangguhan sesuai dengan estimasinya.

On September 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Law No. 36 Year 2008, concerning the Fourth Amendment of the Law No. 7 Year 1983 concerning Income Tax. This law effective from January 1, 2009. The law provided that income tax for corporation is revised to a flat rate of 28% starting in 2009 and 25% starting in 2010. On December 31, 2009 the Company has calculated the impact of income tax rate of 25% in the calculation of deferred tax based on those estimates.

**29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Rincian saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Detail of assets and liabilities balances in foreign currency are as follows:



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>31 Desember 2010</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>December 31, 2010</u>
<u>Aset:</u>			<u>Assets:</u>
Kas dan setara kas	US\$ 202.906	1.824.325.401	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	US\$ 442.334	3.977.027.601	Short-term investment
Jumlah aset		5.801.353.002	Total asset
<u>Kewajiban:</u>			<u>Liabilities:</u>
Hutang usaha	US\$ 41.008.502	368.707.437.975	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 35.594	320.030.060	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 1.438.855	12.936.747.553	Interest payables
Jumlah kewajiban		381.964.215.588	Total liabilities
Kewajiban – Bersih		376.162.862.586	Liabilities – Net
<u>31 Desember 2009</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>December 31, 2009</u>
<u>Aset:</u>			<u>Assets:</u>
Kas dan setara kas	US\$ 4.040.357	37.979.359.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 3.415.802	32.108.541.244	Trade receivables
Jumlah aset		70.087.900.837	Total asset
<u>Kewajiban:</u>			<u>Liabilities:</u>
Hutang usaha	US\$ 44.154.624	415.053.465.318	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 359.540	3.379.673.274	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 5.069.582	47.654.073.902	Interest payables
Jumlah kewajiban		466.087.212.494	Total liabilities
Kewajiban – Bersih		395.999.311.657	Liabilities – Net

**30. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis

	<u>2010</u>
Lokal	701.379.546.693
Ekspor Asia	874.841.994.382

**30. SEGMENT INFORMATION**

The company only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Company has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Company is located in Surabaya – Indonesia.

The following is the amount of the Company's net sales based on the geographical market.

Geographical Market

	<u>2009</u>	
	746.794.677.780	Local
	703.272.087.062	Export Asia

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	2009	
Eropa	58.833.570.474	113.420.065.891	Europe
Australia	75.076.635.729	78.068.347.395	Australia
Sub – Jumlah	1.008.752.200.585	894.760.500.348	Sub – Total
Jumlah	<u>1.710.131.747.278</u>	<u>1.641.555.178.128</u>	Total
<p>Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.</p>		<p><i>Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.</i></p>	

**31. KOMITMEN**

a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Hutang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Perusahaan terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 2% - 3,5% dan 8% - 12% per tahun pada tahun 2010 dan 2009.

b. Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis yang menuntut MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) untuk melakukan pembayaran sejumlah US\$ 16.077.393 pada atau sebelum tanggal 10 Juli 2008 untuk menutup kerugian yang dialami oleh Perusahaan, sehubungan tidak dipenuhinya kewajiban MMK atas Kontrak Penjualan No. MMK-07/1024-ID tertanggal 18 Desember 2007.

Pada tanggal 8 April 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis kedua kepada MMK, yang menerangkan kembali kerugian yang dialami oleh Perusahaan dan permintaan untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sesuai jumlah tersebut pada atau sebelum tanggal 17 April 2009. Dengan konsekuensi apabila tidak dilakukan, maka Perusahaan akan memulai proses hukum melalui lembaga arbitrase.

**31. COMMITMENT**

a. The Company engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S,E,A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Company fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of fund*) + 2% - 3.5% and 8% - 12% per annum in 2010 and 2009, respectively.

b. On June 30, 2008, the Company through its attorney filed a civil lawsuit against MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) to make a payment amounted to US\$ 16,077,393 on or before July 10, 2008 to cover losses suffered by the Company, in connection with not fulfilled by MMK regarding Contract Sales No. MMK-07/1024-ID dated December 18, 2007.

On April 8, 2009, the Company through its attorney submitted a second letter to the MMK, which was remind the loss suffered by the Company and request for payment to the Company according to the amount on or before April 17, 2009. With consequences if not done, the Company would begin the legal process through arbitration institution.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 17 Juni 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan tuntutan kepada MMK melalui lembaga arbitase berdasarkan hukum Hongkong sehubungan dengan tidak dipenuhinya kewajiban MMK tersebut di atas.

*On June 17, 2009, the Company through its attorney did demand to MMK through arbitration institution based on Hongkong law related to MMK did not fulfill its obligations.*

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan memperoleh ganti rugi bersih sebesar US\$ 377.232 dari MMK dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Lain-lain" pada laporan laba rugi.

*On December 28, 2010, the Company received net compensation of US\$ 377,232 from MMK and presented as part of "Other Income (Charges) – Miscellaneous" in the statement of income.*

**32. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA**

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin dipengaruhi oleh memburuknya kondisi ekonomi dunia pada tahun 2008, yang mengakibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan turunnya permintaan dan harga komoditas baja yang merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia, memberikan dampak negatif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi global. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pemulihan ekonomi dunia dan beberapa faktor seperti kebijakan fiskal serta moneter yang dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Menurunnya harga komoditas baja yang signifikan telah berdampak buruk terhadap posisi keuangan Perusahaan, karena Perusahaan memiliki persediaan bahan baku (*steel slab*) dengan harga beli yang sangat tinggi.

Dalam menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, pada tahun 2011 manajemen mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengembangan pasar ekspor seluas-luasnya, di samping tetap mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri.
- b. Mempertahankan teknik penjualan lokal dengan menggunakan distributor dan penjualan langsung kepada *end users*.
- c. Melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi.
- d. Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Perusahaan sebagai

**32. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN**

*The operations of the Company may be affected by global economic difficulties in 2008, which may result in the weakening of Rupiah exchange rate, and drop in demand and prices of steel commodity, which is an international commodity product whose price is the international standard price in markets, has a negative effect on conditions of global economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon global economic recovery and several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Company.*

*The decline in steel commodity prices have significant adverse impact on the Company's financial position, because the Company has stock of raw materials (steel slabs) with the very high purchase price.*

*To carry on going concern of the Company, in 2011, management take the following steps:*

- a. *Development of export market breadth, in addition to retaining the domestic market share in the country.*
- b. *Maintain sales techniques by using local distributors and direct sales to end users.*
- c. *Conducting business in a conservative, both in conditions when the price rises or falls with the consistently maintain a minimum stock of raw material that is average for the three months production.*
- d. *Management seeks to improve liquidity of the Company as the main support operations by*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pendukung utama operasional Perusahaan dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang/ efisiensi biaya-biaya operasional Perusahaan sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

*the tightening spending money/efficiency of the operational costs of the Company to the extent these costs can be controlled by management.*

Fluktuasi yang besar pada harga komoditas baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Perusahaan, namun manajemen Perusahaan yakin bahwa langkah-langkah yang diambil dapat menjaga kelangsungan hidup Perusahaan di masa yang akan datang.

*Large fluctuations in steel commodity prices in the world market directly affect the financial performance, operations and business prospects of the Company, but the Company's management believes on the steps taken to maintain the going concern of the Company.*

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan.

*Economic recovery to a healthy and stable is depending on ongoing effort of fiscal and monetary policies by the Government to make healthy economic, an action outside the control of the Company. Therefore, it is impossible to determine the impact of future economic conditions to the liquidity and of the Company income.*

**33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan menghadapi risiko naik turunnya nilai mata uang asing terutama disebabkan karena pembelian bahan baku yang dilakukan dalam mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat (US\$). Kerugian dapat terjadi dalam kondisi pembelian harga bahan baku tinggi dan nilai tukar Rupiah melemah dibandingkan dengan harga bahan baku yang rendah dan nilai tukar Rupiah yang menguat pada saat penutupan laporan keuangan. Sehingga kewajiban dalam US\$ yang ada menimbulkan kerugian kurs pada laporan keuangan Perusahaan. Hal ini secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Perusahaan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES**

*Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:*

**a. Currency Risk**

*Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

*The Company has a risk of fluctuation of foreign currency mainly from purchases of raw materials made in foreign currencies especially the United States Dollar (US\$). Losses can occur in conditions of purchase of high raw material prices and the exchange rate of Rupiah weakened compared with the low raw material prices and strengthen exchange rate of Rupiah at closing date of the financial statements. Therefore the liability in US\$ which cause losses in the financial statements of the Company. This directly affects the financial performance, operations and business prospects of the Company.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk mengeliminasi risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah ini, Perusahaan sudah memiliki *natural hedging* (lindung nilai) dengan usaha melakukan penjualan ekspor setinggi-tingginya 80% dari jumlah penjualan dan sisanya dipasarkan untuk pasar dalam negeri.

*To eliminate the risk of fluctuations in the Rupiah, the Company already has natural hedging (hedging) by export sales of approximately 80% of total sales and the remaining are marketed to the domestic market.*

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

**b. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.*

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari hutang usaha atas keterlambatan dalam melakukan pembayaran hutang usaha. Perusahaan memandang tingkat suku bunga sangat kompetitif dan untuk mengeliminasi risiko suku bunga, Perusahaan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas hutang usaha yang telah jatuh tempo.

*The exposure on interest rate risk of the Company arises mainly from trade payable in case the Company fails to pay on the due date. The Company considers the interest rates are very competitive and to eliminate the interest rate risk of interest, the Company made prioritize payouts on maturing debt.*

**c. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

**c. Price Risk**

*Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.*

Produk Perusahaan yaitu plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) dan bahan baku baja (*steel slab*) yang dibutuhkan merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia. Fluktuasi naik turunnya harga baja dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, harga minyak mentah juga akan berpengaruh pada biaya transportasi dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing misalnya Dolar Amerika Serikat dengan Euro Eropa. Fluktuasi yang besar pada harga baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Perusahaan.

*The Company's products are hot rolled steel plate and steel raw materials (steel slab) are international commodity product whose price is the standard international price in world markets. Fluctuations in the steel prices are influenced by the amount of demand and supply in the market, crude oil prices also will affect the cost of transport and fluctuations in foreign currency exchange rates for example the United States Dollar compared to the European Euro. Fluctuations in steel prices in world markets will directly affect financial performance, operations and business prospects of the Company.*

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu

*To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

*four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.*

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

d. Credit Risk

*Credit risk is the risk that one party of a financial instruments will fail to fulfill its obligations and cause the other party suffered financial losses.*

Perusahaan selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

*The Company monitoring and review the collectibility of trade receivables of customers on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables.*

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

e. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.*

Ekspose risiko likuiditas Perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura.

*The liquidity risk exposure of the Company arises mainly from funding requirement to pay its liabilities and support its business activities. The Company adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and enters into agreements in the form of flexibility in trade finance payment of imports of raw materials (steel slabs) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore.*

**34. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI**

**34. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STATEMENT**

**a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Revised standards effective in the current year**

Mulai 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan beberapa PSAK berikut:

*Starting January 1, 2010, the Company adopted the following PSAK:*

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), mengenai "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 50 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

- PSAK No. 26 (Revised 2008), regarding "Borrowing Costs"
- PSAK No. 50 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"
- PSAK No. 55 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement"



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada awal penerapan, PSAK ini, tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan, kecuali untuk pengungkapan tambahan, terutama untuk instrumen keuangan.

*The initial adoption of these PSAK does not have significant impact in the financial statements except for inclusion of additional disclosures mainly on financial instruments.*

**b. Standar revisi ini telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif di periode berjalan**

**b. Revised standards in issue not yet adopted in the current period**

(i) Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 4 (revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (revisi 2010), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 12 (revisi 2009), mengenai "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (revisi 2009), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (revisi 2010), mengenai "Aset tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (revisi 2010), mengenai "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (revisi 2010), mengenai "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (revisi 2009), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (revisi 2009), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (revisi 2009), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

(ii) PSAK No. 10 (revisi 2010), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012".

(i) Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK No. 1 (revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 2 (revised 2009), regarding "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 4 (revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (revised 2009), regarding "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (revised 2010), regarding "Related Parties Disclosures"
- PSAK No. 12 (revised 2009), regarding "Financial Reporting of Interest in Joint Ventures"
- PSAK No. 15 (revised 2009), regarding "Accounting for Investments in Associates"
- PSAK No. 19 (revised 2010), regarding "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (revised 2010), regarding "Business Combination"
- PSAK No. 23 (revised 2010), regarding "Revenue"
- PSAK No. 25 (revised 2009), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 48 (revised 2009), regarding "Impairment of Assets"
- PSAK No. 57 (revised 2009), regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 58 (revised 2009), regarding "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

(ii) PSAK No. 10 (revised 2010), regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012".

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

(i) Interpretasi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

- ISAK No. 7 (revisi 2009), mengenai "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9, mengenai "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, mengenai "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, mengenai "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, mengenai "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14, mengenai "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"

(ii) ISAK No. 13, mengenai "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

**c. Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted**

(i) The following ISAK are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK No. 7 (revised 2009), regarding "Consolidation: Special Purpose Entities"
- ISAK No. 9, regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK No. 10, regarding "Customer Loyalty Programmes"
- ISAK No. 11, regarding "Distribution of Non-Cash Assets to Owners"
- ISAK No. 12, regarding "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"
- ISAK No. 14, regarding "Intangible Assets - Website Costs"

(ii) ISAK No. 13, regarding "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012"

Management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements.

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2011.

**35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 16, 2011.



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.  
30 MM X 8" X 20  
EN10025-2:2004 S275JR  
MADE IN INDONESIA  
HEAT NO Y 20 2700  
PLATE NO F 3  
L 1000

## **PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.**

### **Address**

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183  
Jawa Timur, Indonesia  
Tel. 031 749 0598  
Fax. 031 749 0581, 748 1939  
Email secretary@gunawansteel.com

### **Domestic Sales Department**

Tel. 031 749 0598 Ext. 158 or 129  
Fax. 031 749 0581, 748 1939  
Email domestic@gunawansteel.com

### **Export and Import Department**

Tel. 031 749 0598 Ext. 216 or 222  
Fax. 031 749 0581, 748 1939, 749 2109  
Email exportimport@gunawansteel.com

[www.gunawansteel.com](http://www.gunawansteel.com)